

**PENGARUH PERILAKU PROSOSIAL DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1
PARBULUAN KABUPATEN DAIRI**

TESIS

**MARHEHE SAHALA MARULITUA PASARIBU
NPM. 181804082**



**PROGRAM PASCASARNA MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

i

Document Accepted 2/1/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/23

**PENGARUH PERILAKU PROSOSIAL DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 PARBULUAN
KABUPATEN DAIRI**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi
pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/1/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/1/23

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Perilaku Prosocial dan Dukungan Orang Tua Terhadap
Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.

Nama : MARHEHE SAHALA MARULITUA PASARIBU

NPM : 181804082

Menyetujui

Pembimbing I



(Hasanuddin, Ph.D)

Pembimbing II



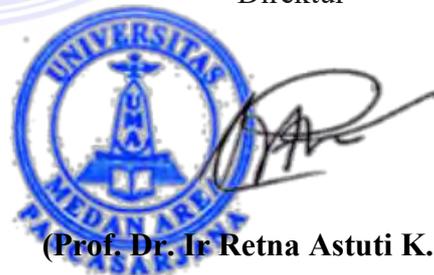
(Dr. Nur'aini, S.Psi, MS)

Ketua Program Studi
Magister Psikologi



(Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog)

Direktur



(Prof. Dr. Ir Retna Astuti K., MS)

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PENGESAHAN

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis Program
Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area**

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 21 September 2022
Tempat : Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area

PANITIA PENGUJI TESIS

- 1. Ketua : Dr. Rahmi Lubis, M.Psi, Psikolog**
- 2. Sekretaris : Dr. Khairina Siregar, MA, M.Psi**
- 3. Penguji I : Hasanuddin, Ph.D**
- 4. Penguji II : Dr. Nur'aini, S.Psi, MS**
- 5. Penguji Tamu : Yudistira Fauzy Indrawan, MA, Ph.D**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 21 September 2022

Yang menyatakan,



Marhehe Sahala Marulitua Pasaribu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marhehe Sahala Marulitua Pasaribu
NPM : 181804082
Program Studi : Magister Psikologi
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

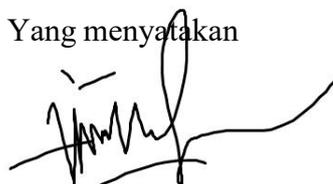
PENGARUH PERILAKU PROSOSIAL DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 PARBULUAN KABUPATEN DAIRI

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan Pada tanggal :

Yang menyatakan



Marhehe Sahala Marulitua Pasaribu

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Pengaruh Perilaku Prosocial dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing (Hasanuddin, Ph.D dan Dr. Nur'aini, S.Psi, MS) yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatanTesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaan dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan di Indonesia, Terimakasih.

Medan, 10 Oktober 2022

Penulis

Marhehe Sahala Marulitua Pasaribu

NPM.181804082

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji Syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Allah yang telah melimpahkan rahmat dan kasih karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Pengaruh Perilaku Prososial Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi”**.

Dalam penyusunan Tesis ini Penulis telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing (penulisan) dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. Dadan Ramdan., M. Eng., M.Sc.
2. Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area, Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MS.
3. Ketua Program Studi Magister Psikologi, Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog.
4. Komisi Pembimbing Hasanuddin, Ph.D dan Dr. Nur'aini, S.Psi, MS.
5. Isteri tercinta Rini br. Pardede yang telah memberi semangat dan motivasi penulis dalam penyelesaian tesis ini , beserta anakku terkasih Theodores Ben Fredrick Pasaribu atas doa-doa tulus mereka yang memberi semangat bagi penulis.
6. Keluarga besar Op. Theresia Pardede br. Lumbantobing yang selalu memberikan semangat dan doa dalam penyelesaian Tesis ini.

7. Keluarga besar Op. Theodores Pdt. Hotben Pasaribu/R. br. Silitonga (+) yang memberi motivasi penulis menyelesaikan tesis ini, beserta adek-adekku yang mendukung selalu dalam masa-masa perkuliahan yaitu :
- Reymond DN. Pasaribu, S.Sos
 - Paskah Josua Pasaribu, S.Sos/ Serta br. Sitorus, S.Sos
 - Maria Magdalena Pasaribu, SPd
 - Jhon Sigalingging, SPd/ Nardha Friska Pasaribu, Am.Keb
 - Donna Ririsma Pasaribu, SPd
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi yang telah memberi ijin untuk melaksanakan penelitian untuk keperluan tesis saya, beserta guru-guru dan staff dan secara khusus kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi atas partisipasinya dalam penelitian angket/quisioner tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Univeristas Medan Area angkatan 2018, yang telah berjuang menyelesaikan studi Magister Psikologi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Semoga Tuhan Allah membalas segala bantuan dan kebaikan yang telah penulis terima, Terimakasih.

Medan, 10 Oktober 2022

Penulis

Marhehe Sahala Marulitua Pasaribu
NPM. 181804082

**THE EFFECT OF PROSOCIAL BEHAVIOR AND PARENTAL SUPPORT
ON STUDENTS' LEARNING INTEREST AT SMA NEGERI 1
PARBULUAN, DAIRI REGENCY**

**MARHEHE SAHALA MARULITUA PASARIBU
NPM. 181804082**

**Hasanuddin, Ph.D
Dr. Nur'aini, S.Psi, MS**

ABSTRACT

This study aims to determine the significant effect of Prosocial Behavior and Parental Support on Students' Interest in Learning at SMA Negeri 1 Parbuluan, Dairi Regency. The research method is a quantitative descriptive correlational type by placing the research variables in two groups, the independent variable and the dependent variable. The research population is 462 students. The sampling technique used was purposive sampling with a selected sample size of 100 children, the data collection method used prosocial behavior questionnaires, parental support questionnaires, and student learning interest questionnaires. Analysis of research data shows that (1) there is a significant effect of prosocial behavior on students' interest in learning which is indicated by the coefficient $R = 0.561$ and $p = 0.000$, namely $p < 0.00$; (2) there is a significant effect of parental support on student interest in learning, which is indicated by the coefficient $R = 0.138$ and $p = 0.000$, namely $p < 0.05$ and (3) a significant effect of prosocial behavior and parental support on student interest in learning, indicated by the coefficient $F = 25.996$ and R (regression coefficient) = 0.591 while $R^2 = 0.349$ with $p < 0.05$ and Std. Error of the Estimate 9.46953 , The accuracy rate is $100\% - 9.46953 = 90.53047\%$. The third hypothesis in this study is to determine the effect of prosocial behavior and parental support on students' interest in learning, the analysis used is Multiple Regression Analysis.

Keywords : prosocial behavior ; parental support; student learning interest

**PENGARUH PERILAKU PROSOSIAL DAN DUKUNGAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI
SMA NEGERI 1 PARBULUAN KABUPATEN DAIRI**

**MARHEHE SAHALA MARULITUA PASARIBU
NPM. 181804082**

**Hasanuddin, Ph.D
Dr. Nur'aini, S.Psi, MS**

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Perilaku Prososial dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi. Populasi penelitian adalah sebanyak 462, dengan jumlah sampel 100 siswa dengan tehnik sampel random sampling . Analisis data penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang signifikan perilaku prososial terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan oleh koefisien $R = 0,561$ dan $p = 0,000$ yaitu $p < 0,00$; (2) ada pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa, yang ditunjukkan oleh koefisien $R = 0,138$ dan $p = 0,000$ yaitu $p < 0,05$ dan (3) pengaruh yang signifikan perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan oleh koefisien $F = 25,996$ dan R (koefisien regresi) = $0,591$ sedangkan $r^2 = 0,349$ dengan $p < 0,05$ dan Std. Error of the Estimate $9,46953$, Angka akurasinya adalah $100\% - 9,46953 = 90,53047\%$. Hipotesis ketiga dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa, analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda.

Kata kunci : perilaku prososial ; dukungan orang tua ; minat belajar siswa

DAFTAR ISI

Daftar Halaman Sampul	i
Daftar Halaman Syarat Pengajuan	ii
Daftar Halaman Persetujuan	iii
Daftar Halaman Pengesahan	iv
Daftar Halaman Pernyataan	v
Daftar Halaman Kata Pengantar	vi
Daftar Halaman Ucapan Terimakasih	vii
Daftar Halaman Abstrak	ix
Daftar Isi	xi
Daftar Halaman Lampiran	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	15
1.3. Batasan Masalah.....	17
1.4. Rumusan Masalah.....	17
1.5. Tujuan Penelitian.....	18
1.6. Manfaat Penelitian.....	18
BAB II. KAJIAN TEORI.....	20
2.1. Kerangka Teori.....	20
2.1.1. Minat Belajar.....	20
A. Pengertian Minat Belajar.....	20
B. Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar.....	22
C. Macam-macam Minat Belajar.....	29
D. Unsur-unsur Minat Belajar.....	30
E. Pentingnya Minat.....	32
F. Ciri-ciri Minat.....	33
G. Cara Meningkatkan Minat Belajar.....	34
H. Aspek-Aspek Minat Belajar.....	36
2.1.2. Sikap Prososial.....	41
A. Pengertian Sikap Prososial.....	41
B. Aspek-aspek Sikap Prososial.....	47
C. Faktor-faktor Sikap Prososial.....	49
D. Dimensi Sikap Prososial.....	55
E. Tahapan Sikap Prososial.....	57
2.1.3. Dukungan Orangtua.....	58
A. Pengertian Dukungan Orangtua.....	58

B. Jenis Dukungan Orangtua.....	63
C. Faktor Dukungan Orangtua.....	65
D. Bentuk Dukungan Sosial.....	68
E. Aspek Dukungan Orangtua.....	69
2.1.4. Pengaruh Perilaku Prososial terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.....	71
2.1.5. Pengaruh Dukungan Orang tua terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.....	72
2.1.6. Pengaruh Perilaku Prososial dan Dukungan Orang tua terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.....	74
2.2. Penelitian Relevan.....	76
2.3. Kerangka Konseptual	78
2.4. Hipotesis.....	79
BAB III. METODE PENELITIAN.....	80
3.1. Desain Penelitian.....	81
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	81
3.3. Identifikasi Variabel Penelitian.....	82
3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	82
3.5. Populasi dan Sampel.....	84
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	87
3.7. Uji Coba Alat Ukur.....	93
3.8. Prosedur Penelitian.....	95
3.9. Teknik Analisis Data.....	96
3.10. Metode Analisis Data.....	97
BAB IV. HASIL PENELITIAN.....	76
4.1. Orientasi Kancan.....	76
4.2. Persiapan Penelitian	77
4.3. Pelaksanaan Penelitian.....	86
4.4. Analisis Data Hasil Penelitian	90
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
4.5.1. Pengaruh Perilaku Prososial terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.....	96
4.5.2. Pengaruh Perilaku Prososial terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.....	98
4.5.3. Pengaruh Perilaku Prososial dan Dukungan Orang tua terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.....	101

BAB V PENUTUP.....	105
5.1. Kesimpulan.....	105
5.2. Waktu dan Tempat Penelitian	106
DAFTAR PUSTAKA.....	98



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba.....	130
Lampiran 2. Tabulasi Instrumen Penelitian Perilaku Prosocial.....	115
Lampiran 3. Tabulasi Instrumen Penelitian Dukungan Orang Tua.....	116
Lampiran 4. Tabulasi Instrumen Penelitian Minat Belajar Siswa.....	117
Lampiran 5. Perhitungan Validitas Instrumen Perilaku Prosocial.....	118
Lampiran 6. Reliabilitas Instrumen Perilaku Prosocial.....	120
Lampiran 7. Perhitungan Validitas Instrumen Dukungan Orang Tua.....	121
Lampiran 8. Reliabilitas Instrumen Dukungan Orang Tua.....	123
Lampiran 9. Perhitungan Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa.....	124
Lampiran 10. Reliabilitas Instrumen Observasi Minat Belajar Siswa.....	126
Lampiran 11. Hasil Data (Perilaku Prosocial).....	127
Lampiran 12. Hasil Data (Dukungan Orang Tua).....	128
Lampiran 13. Hasil Data (Minat Belajar Siswa).....	129
Lampiran 14. Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba.....	130
Lampiran 15. Tabulasi Data Skoring Hasil Penelitian.....	134
Lampiran 16. Deskripsi Data Penelitian.....	135
Lampiran 17. Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	136
Lampiran 18. Uji Linearitas.....	137
Lampiran 19. Uji Multikolinearitas.....	138
Lampiran 20. Uji Hipotesis.....	139
Lampiran 21. Tabel Konsultasi.....	143
Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian	147

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada masa sekarang ini merupakan kebutuhan yang memiliki peran penting dalam menghasilkan generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu Negara, Yuki Evirashanti (2011;1). Di Indonesia, setiap usaha pendidikan harus sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional seperti yang tertulis dalam Undang-undang

Sistem Pendidikan tahun 2003, yakni:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2006; 3).

Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya generasi muda yang berkualitas dan berdaya saing perlu diimbangi dengan pendidikan yang harus disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dapat menjawab berbagai permasalahan baik lokal maupun global, serta menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Harapannya melalui kepribadian seseorang dapat dibina dan ditingkatkan harkat, martabat, akhlak, serta nilai-nilai kemanusiaannya, sesuai dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional.

Salah satu unsur krusial pada pembangunan bangsa pada masa yang akan tiba merupakan generasi muda, termasuk siswa. Kualitas yang unggul adalah kondisi absolut yang wajib dipenuhi sang generasi muda, seiring menggunakan tantangan perkembangan global pendidikan kedepannya menyiapkan asal daya insan yang berkualitas dan sanggup bersaing pada era global. Salah satu pertarungan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia merupakan masih rendahnya kualitas pendidikan. Mutu pendidikan tidak terlepas berdasarkan pembelajaran. Dalam pembelajaran pengajar wajib sanggup menjalankan tugas dan peranannya karena hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa.

Dalam dunia pendidikan keberhasilan seorang siswa itu sangat terletak kepada ketertarikan dan keinginan bagaimana sikap belajar siswa yang efektif dan efisien. Siswa yang tidak memiliki ketertarikan dan keinginan untuk belajar mustahil bisa meraih suatu keberhasilan. Siswa yang tidak memiliki niat atau keinginan untuk belajar, bolos untuk sekolah akan cenderung memiliki minat belajar yang rendah. Tidak jarang siswa yang rendah minat belajarnya akan terlihat bagaimana keterlibatannya untuk memahami dan menguasai setiap objek pelajaran akan sangat rendah pula. Selama hal ini terikat dan ada di dalam diri siswa yaitu kemalasan, tidak rajin belajar, menunda pekerjaan rumah maka tidak akan mungkin didapatkan dari siswa tingginya minat belajarnya.

Minat belajar itu tidak datang dengan sendirinya tetapi ada yang mendorong seorang siswa untuk selalu bergiat dalam proses pembelajarannya. Minat belajar merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi seorang siswa

dimana ia selalu berkeinginan secara terus-menerus mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Dilihat dari pengertian atau etimologinya minat berarti perhatian, kesukaan (kecendrungan) hati kepada suatu kegiatan/pembelajaran. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya, dan partisipasinya dalam mengikuti belajar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah rendahnya pemahaman minat belajar siswa. Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam belajar. Apabila mata pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan semangat. Rendahnya pemahaman minat belajar siswa terhadap mata pelajaran juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Proses pembelajaran yang sering digunakan oleh guru bersifat monoton. Menurut Slameto (2010), minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya. Pemahaman minat belajar siswa menjadi permasalahan yang harus segera diselesaikan. Jika tidak diselesaikan, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena minatnya rendah sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.

Menurut Ahmadi (2009), minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya yaitu kognisi, konasi dan emosi yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan adanya unsur perasaan yang kuat. Seiring dengan

pengaruh dan perkembangan zaman dan teknologi sekarang ini minat belajar siswa cenderung menurun. Padahal menurut Djaali (2008), minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu tanpa ada yang menyuruh. Sebetulnya minat belajar itu harus didasari dan didorong oleh keinginan diri sendiri, ia suka dengan belajar, ia begitu tekun dengan dunia pendidikan yang sedang siswa jalani. Dari situ dapat ketahu bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang siswa terhadap proses pembelajaran tanpa ada dorongan dari pihak lain.

Minat belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Maka terjadilah suatu perubahan kelakuan.

Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Dalam meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok. Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik.

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memberikan sikap yang positif terhadap dirinya sendiri. Akan tetapi jika ditelusuri lebih mendalam lagi minat belajar bisa berkurang atau menurun dikarenakan lingkungan atau pertemanan sesama siswa itu sendiri. Oleh sebab itu siswa yang pada masa perkembangan remaja akan memiliki minat belajar yang baik ketika dalam diri siswa tersebut memiliki minat belajar yang betul-betul keluar dalam diri siswa itu sendiri tanpa harus terpengaruh dengan kondisi atau hambatan yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Minat belajar seorang siswa tidak terlepas dengan kondisi kejiwaannya apakah ia memiliki rasa senang, rasa bahagia terhadap suatu kegiatan tertentu. Minat belajar juga harus didukung oleh bagaimana seorang guru menyampaikan pelajaran dengan baik, bagaimana tingkah laku seluruh siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar. Ketertarikan belajar sangat menentukan terhadap tanda-tanda minat belajar siswa.

Slameto (2015), berpendapat bahwa minat belajar salah satu bentuk keaktifan seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan Hansen (Susanto; 2013) menyatakan bahwa minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan.

Setiap orang tua yang menyekolahkan anaknya menginginkan anaknya berprestasi dengan baik. Namun untuk mencapai hal itu bukanlah suatu hal yang mudah. Hal itu dikarenakan keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Djaali (2006), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, meliputi aspek fisiologis (kondisi tubuh dan panca indera), dan aspek psikologis antara lain: intelegensi (kemampuan intelektual) dan sikap, misalnya dalam beradaptasi dengan teman, bakat dalam mengerjakan soal, minat dalam mengikuti pelajaran serta punya kemauan besar untuk belajar dan mempunyai motivasi untuk belajar baik individu maupun dalam kelompok. Sedangkan faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kondisi lingkungan di sekitar siswa meliputi faktor lingkungan sosial (guru, teman, masyarakat, dan keluarga) dan faktor lingkungan non-sosial (gedung, sekolah, tempat tinggal, alat belajar, cuaca dan waktu belajar). Kedua faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, namun meskipun kedua faktor tersebut saling berpengaruh faktor internal merupakan faktor yang sangat penting yaitu faktor intelegensi, khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.

Dengan demikian dapat dikategorikan bahwa minat belajar akan timbul apabila mendapat rangsangan dari dalam diri individu atau siswa dan kecenderungan untuk merasa tertarik pada suatu bidang bersifat menetap dan merasakan perasaan yang senang apabila ia terlibat aktif didalamnya dan

perasaan senang ini timbul dari lingkungan atau berasal dari satu objek yang menarik. Adanya minat belajar harus juga diukur dengan peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat memberikan rangsangan agar siswa berminat untuk belajar. Apabila siswa sudah berminat untuk mengikuti pelajaran maka ia akan mengerti lebih mudah dan sebaliknya apabila siswa merasakan tidak berminat dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa tersiksa untuk mengikuti pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara atau percakapan dengan 3 orang siswa SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi terlihat kurangnya minat belajar pada siswa.

Pewawancara : “kamu sekolah dimana dek?”
Siswa : “Saya sekolah di SMA Negeri 1 Parbuluan pak
Pewawancara : “Apakah kamu semangat dalam belajar dek selama sekolah disana?”
Siswa : semangat dan kemauan belajar saya pak kurang untuk mengikuti pelajaran lebih banyak waktu saya bermain dengan teman-teman apalagi muatan belajarnya tidak menarik dan bosan.

Siswa lebih cenderung kurangnya minat belajar hal itu terlihat dari keseriusan dan ketertarikannya dalam proses belajar mengajar di sekolah. Keterlambatan siswa yang sering terjadi sehingga mempengaruhi berjalannya proses belajar mengajar di sekolah. Akibat dari itu siswa menunjukkan kurangnya atau minimnya keaktifan dan peranan siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi di bulan Maret 2022 bahwa permasalahan yang ditemukan adalah terdapat beberapa siswa kurangnya minat belajar, hal itu bisa terlihat keaktifan, keinginan dan kemauan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kurangnya gairah, kemauan, keinginan, keterlibatan siswa untuk belajar. Mereka sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh gurunya. Hal ini ditampilkan dengan tingkah laku siswa yang sering terlambat masuk sekolah, tidak menyukai mata pelajaran yang sedang dipelajari. Permasalahan-permasalahan dari siswa tersebut dapat mengganggu *values* dalam proses belajar mengajar sehingga harus mendapatkan penanganan. Penanganan itu dapat dilakukan oleh berbagai pihak yang berasal dari pihak lingkungan sosial, baik keluarga dan juga sekolah.

Secara sosial, minat belajar tidak kalah pentingnya dapat dilihat dari perilaku prososial dalam kehidupan masyarakat yang dapat membawa dampak positif bagi pengembangan diri, masyarakat serta seluruh aspek kehidupan didalamnya. Dampak positif tersebut terlihat pada tumbuhnya rasa kedamaian dan keharmonisan, menyayangi antar sesama, menghargai antar sesama, sikap nasionalisme yang tinggi, idealisme yang sehat, yang membawa kearah perkembangan masyarakat sehat dan bermadani. Namun, di era globalisasi dewasa ini bangsa Indonesia dihadapkan pada rendahnya aspek sosial pada tatanan kehidupan. Krisis pada aspek sosial sudah sampai pada bentuk yang cukup memperhatikan.

Perilaku prososial memegang peranan penting dalam kehidupan. Hal ini merupakan salah satu aspek non kognitif yang seringkali dilupakan peranannya. Indikasi perilaku sosial yang baik adalah seperti sopan santun kemampuan berempati, suka bekerjasama, membantu orang lain, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain akan memperoleh penyesuaian yang baik di

masyarakat dan bisa diterima masyarakat serta terciptanya keharmonisan hubungan antar sesama. Sebaliknya, orang yang cerdas secara intelektual akan tetapi tidak tahu bagaimana bergaul, egois, ingin menang sendiri, tidak menghargai orang lain, tidak akan diterima baik oleh masyarakat dalam pergaulannya.

Sekolah sebagai salah satu lingkungan pendidikan yang terdiri dari berbagai macam individu dengan segala perbedaan masing-masing sangat memungkinkan anak untuk dapat mengembangkan perilaku prososialnya karena di sekolah mereka berinteraksi dengan orang yang berbeda dan belajar menerima perbedaan tersebut. Akan tetapi, dari hasil pengamatan peneliti di lapangan, banyak siswa yang menunjukkan perilaku sosial yang rendah, baik di kelas maupun di luar kelas. Hal itu terbukti dengan adanya siswa yang sering membuat keributan di kelas, mengganggu teman yang sedang belajar, mengejek teman yang akhirnya berujung pada perkelahian, kurangnya sikap empati kepada teman, berperilaku kurang sopan santun ketika berbicara dengan guru, seringnya melanggar aturan sekolah dan sebagainya.

Beaty (2013), mengemukakan perilaku prososial adalah perilaku yang mencerminkan kepedulian atau perhatian dari seorang siswa kepada siswa yang lain, misalnya dengan membantu, menghibur, memotivasi. Menurut Kartono (2003), menyatakan bahwa perilaku prososial adalah suatu perilaku sosial yang menguntungkan didalamnya terdapat unsur-unsur kebersamaan, kerjasama, kooperatif dan altruisme. Perilaku prososial mencakup kategori yang lebih luas meliputi segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk

menolong orang lain, tanpa memperdulikan motif-motif si penolong. Perilaku prososial merupakan bagian kehidupan sehari-hari, suatu kenyataan yang dibuktikan melalui berbagai penelitian psikologis, Sears (2005). Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa perilaku prososial adalah suatu bentuk tindakan yang positif yang dilakukan dengan sukarela tanpa ada motif apapun tanpa ada paksaan dari orang lain, tetapi dari inisiatif diri sendiri yang dilakukan hanya semata-mata hanya untuk memberikan bantuan atau menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

Tidak hanya itu saja lingkungan sekolah juga harus memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membentuk perilaku sosial siswa, baik sebagai model dalam melaksanakan peraturan sekolah maupun bagaimana cara berperilaku dilingkungan sosial. SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi ini merupakan sekolah yang sudah menerapkan layanan bimbingan konseling dalam menumbuhkan perilaku prososial dengan dibantu oleh guru-guru konselor di sekolah. Namun tidak menjamin bahwa layanan bimbingan yang diberikan akan selalu sejalan dengan pola perilaku siswa. masih ditemukan siswa yang kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya. Siswa tidak sungkan menunjukkan perilaku prososial.

Menurut Taylor (2009), menyatakan bahwa perilaku prososial dipengaruhi oleh tipe relasi antar orang. Entah itu karena suka, merasa berkewajiban, memiliki pamrih, atau empati, kita biasanya lebih sering membantu orang yang kita kenal ketimbang orang yang tidak kita kenal. Pernyataan tersebut menandakan bahwa pembentukan perilaku prososial

dipengaruhi oleh adanya relasi antar orang. Artinya ada kedekatan antara si penerima bantuan dengan si pemberi bantuan. Faktor relasi terdekat yang memberi dukungan sosial terbesar adalah orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015), menunjukkan bahwa hubungan antara kedekatan keluarga dengan dukungan sosial dapat menumbuhkan pengaruh perilaku prososial pada siswa. Perilaku prososial siswa tidak hanya di dalam rumah saja dan di lingkungan sekolah tetapi di lingkungan masyarakat juga karena keinginan, kesenangan, perilaku prososial siswa harus dikembangkan.

Pihak sekolah juga terkadang tidak memberikan perhatian sepenuhnya kepada siswa. Ada pengaruh perilaku prososial yang mencerminkan kepedulian dan perhatian untuk saling membantu antara siswa yang satu dengan siswa yang lain diperhadapkan dengan minat belajar mereka. Perilaku prososial harus diterapkan dalam setiap siswa karena dengan membantu, menolong, memberikan perhatian belajar sepenuhnya sesama siswa tanpa harus menerima jasa atau imbalan atau tidak ada unsur paksaan secara positifnya akan menghasilkan minat belajar yang tinggi.

Sebenarnya siswa belum memahami dan menghayati betul dampak dari perilaku prososial dalam menunjang minat belajar di sekolah. Terkadang siswa dalam belajar hanya untuk dirinya sendiri, hanya untuk kebutuhannya sendiri tanpa mau memberikan perhatiannya kepada siswa yang kurang minat belajarnya. Inilah akibat perilaku prososial dihubungkan dengan perilaku anti sosial tersebut. Perilaku siswa seperti ini akan menciptakan perilaku prososial yang kurang baik karena kurangnya penghayatan dan pengetahuan tentang

minat belajar. Terdapat hubungan yang positif antara pengaruh perilaku prososial dengan minat belajar. Dimana perilaku prososial dapat memberikan pengaruh bagaimana siswa mampu melakukan interaksi sosial untuk membantu dan menolong orang lain sehingga siswa terdorong untuk menyukai, tertarik untuk belajar dari sisi perilaku sosialnya.

Usaha pengembangan potensi anak, dapat dilakukan dengan pemberian dukungan sosial dari keluarga. Menurut Sarason & Pierce (Baron & Byrne, 2005), dukungan sosial merupakan rasa nyaman secara fisik dan psikologis yang diberikan oleh kerabat terdekat, terutama keluarga. Hasbullah (2009), menyatakan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak untuk mendapatkan didikan dan bimbingan. Dalam keluarga, yang memiliki peran utama dalam perkembangan dan pendidikan anak adalah orang tua yaitu ayah dan ibu, seperti yang dikatakan oleh Sunarsih (2018), bahwa orang tua memiliki peran terpenting dalam pendidikan anak serta merupakan pendidikan pertama dan yang utama bagi anak. Guru memang memegang kendali secara penuh dan mengontrol kegiatan pembelajaran di kelas, namun pembelajaran tidak dapat optimal tanpa adanya dukungan dari keluarga, khususnya orang tua.

Slameto (2015), menjelaskan minat belajar merupakan proses atau usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang agar menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari hubungannya terhadap lingkungan dalam usaha memenuhi kebutuhan hidup. Minat belajar siswa adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan. Apabila siswa belajar tidak sesuai minat

dan tidak ada ketertarikan pada suatu pelajaran, maka proses belajar tidak akan berjalan dengan optimal. Siswa yang memiliki minat dan antusias tinggi terhadap suatu pelajaran, siswa akan lebih mudah menangkap serta mengingat materi karena terdapat daya tarik yang membuat siswa tersebut gemar untuk belajar. Dalam pembentukan minat siswa, dibutuhkan dukungan dari komunitas atau orang-orang terdekat siswa, baik dari guru, teman, maupun orang tua. Menurut Sarafino (2002), dukungan yang didapatkan dari orang lain dapat disebut dukungan orang tua. Dukungan orang tua dapat berupa dukungan emosional atau perasaan, dukungan penghargaan, dukungan fasilitas atau instrumental, dan dukungan informatif yang berupa ajaran, saran, dan umpan balik. Salah satu sumber dukungan sosial adalah keluarga. Dukungan yang diberikan oleh keluarga akan memberikan efek positif terhadap keberhasilan pendidikan anak.

Peranan atau dukungan orang tua pada kehidupan anak dapat diartikan bertugas untuk memperhatikan, merawat, membimbing, mendidik sampai mempersiapkan segala sesuatu kebutuhan anaknya. Orang tua dan anaknya mempunyai ikatan batin yang kuat dan tidak dapat dipisahkan oleh siapapun. Ikatan tersebut terbentuk pada sebuah ikatan emosional antara orang tua dan anaknya yang tercermin dalam perilaku. Kebersamaan antara anak dan orang tua dalam sebuah keluarga dapat mempengaruhi emosi dan sosial anak dalam menjalankan pengalaman-pengalaman hidup, baik di dalam rumah ataupun pada saat anak sedang di luar rumah. Kehadiran dan dukungan orang tua sangat

diperlukan oleh seorang anak, hal ini untuk mendidik agar anak dapat melatih minat belajarnya.

Menurut Ahmadi (2009), orang tua disini lebih condong kepada sebuah keluarga, dimana keluarga adalah kelompok primer yang paling penting dalam masyarakat. Terdapat beberapa hal yang perlu diberikan orang tua terhadap anaknya antara lain ; (a). respek dan kebebasan pribadi, (b). jadikan rumah tangga nyaman dan menarik, (c). hargai kemandiriannya, (d). diskusi tentang berbagai masalah, (e). berikan rasa aman, kasih sayang dan perhatian, (f). anak-anak lain perlu diperhatikan, (g). beri contoh minat belajar yang baik.

Hal ini sama dengan yang diungkapkan oleh Orpinas dan Home dalam Napitupulu (2018) bahwa dukungan orang tua dapat membantu mengurangi permasalahan dalam minat belajar anaknya. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki hubungan yang kuat dalam hal emosional karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu bersama di dalam keluarga. Menjadikan orang tua lebih banyak memberikan kesempatan pengetahuan atau disebut juga dengan tolong menolong tanpa pamrih untuk membentuk minat belajarnya. Dan di sekolah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membentuk perilaku prososial siswa baik dalam melaksanakan peraturan sekolah maupun bagaimana cara minat belajar siswa di sekolah dan bagaimana dukungan orang tua terhadap anaknya. Ketika di rumah siswa dapat belajar kembali mengenai materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Hal tersebut membutuhkan perhatian dan dukungan dari keluarga, khususnya orang tua. Apabila orang tua mendampingi siswa belajar di rumah, maka orang tua dapat mengetahui sejauh

mana perkembangan belajar siswa. Namun, beberapa orangtua belum memahami bahwa tempat untuk belajar tidak hanya di sekolah.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini dapat dilakukan untuk menambah pengetahuan dan memperkaya teori di bidang psikologi, sehingga peneliti merasa terpanggil untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perilaku Prosocial dan Dukungan Orang tua terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi”.

1.2. Identifikasi Masalah

Pentingnya minat belajar merupakan kondisi yang jelas bahwa setiap individu harus melakukan pembelajaran secara maksimal. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Minat memegang peranan penting dalam keberhasilan seseorang. Siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran disebabkan karena siswa tersebut ingin meningkatkan hasil belajarnya, sedangkan siswa yang tidak mempunyai minat belajar akan sulit dalam meningkatkan hasil belajarnya sehingga prestasi belajar yang akan dicapai tidak akan memuaskan. Namun tidak sepenuhnya kondisi minat siswa dalam belajar khusus di lapangan penelitian menampilkan kondisi yang baik dan maksimal. Oleh

karena itu, dari uraian di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagian besar siswa menampilkan sikap kurangnya kesadaran, kemauan dan keinginan dalam mengikuti pelajaran di sekolah.
2. Banyak siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah sehingga memberikan dampak nilai tugas yang sangat buruk.
3. Banyak siswa yang menunda-nunda pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh gurunya.
4. Banyak siswa yang bosan dengan mata pelajaran yang diberikan.
5. Sebagian besar siswa merasa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
6. Sebagian besar siswa tidak menampilkan keaktifan dalam aktifitas pembelajaran di sekolah.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dari berbagai masalah yang ditemukan di dalam aktifitas pembelajaran di sekolah, terkait dengan tingkat dan keadaan minat belajar siswa, perlu adanya kekhususan pembahasan dan kajian dalam proses penelitian karena banyaknya variabel yang mungkin mempengaruhi naik turunnya minat belajar siswa di sekolah yaitu: 1) faktor yang berasal dari dalam diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor fisiologis dan faktor-faktor psikologis, 2) faktor-faktor yang berasal dari luar diri pembelajar yang meliputi faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non-sosial. Maka dari itu, karena banyaknya variabel yang mungkin tidak sedikit mampu berkontribusi, peneliti

mencoba untuk membatasi masalah pada “Pengaruh Perilaku Prososial dan Dukungan Orang tua terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi”.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada pengaruh yang signifikan perilaku prososial terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi?
- b. Apakah ada pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui;

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku prososial terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi?
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi?
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk menghasilkan manfaat:

a. Manfaat Teoritis

Pada tatanan teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan untuk dapat digunakan sebagai referensi penunjang penelitian lebih lanjut serta memperkaya wawasan, dan informasi khususnya dalam bidang ilmu psikologi pendidikan yang mengkaji tentang minat belajar siswa, perilaku prososial dan dukungan orang tua.

b. Manfaat Praktis

- 1) Secara umum penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara praktis dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk menampilkan sikap dan tingkah laku pembelajar yang baik, bahwa minat belajar yang ditampilkan perlu dikembangkan untuk dapat memberikan luaran belajar yang maksimal.
- 2) Secara khusus bagi orang tua siswa secara khusus, dimana penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumbangan pemikiran serta sumber informasi mengenai bagaimana orang tua dapat memberikan kontribusi dukungan sosial yang maksimal untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar .
- 3) Bagi berbagai pihak, dimana dapat menjadi tambahan referensi seperti untuk penelitian-penelitian dalam bidang psikologi pendidikan untuk

memberikan tambahan pemahaman tentang strategi pengembangan minat belajar siswa

- 4) Bagi penulis, dimana penelitian ini sebagai pengetahuan dan sumber motivasi untuk membuka pola pikir baru untuk mempelajari dan mengkaji permasalahan terkait variabel yang memberikan pengaruh terhadap naik turunnya minat siswa dalam belajar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teori

2.1.1. Minat Belajar Siswa

A. Pengertian Minat Belajar Siswa

Minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat belajar tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Minat menurut Winkel (1999), minat adalah kecenderungan subyektif yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi pelajaran. Dalam hubungannya dalam belajar antara senang dan berperasaan terdapat hubungan timbal balik. Jika siswa merasa senang untuk mempelajari sesuatu maka akan dapat dengan mudah untuk memahami apa yang telah dipelajarinya, sehingga dapat memperoleh prestasi belajar yang menyenangkan. Selanjutnya diartikan sebagai aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan

nilai sikap, perubahan yang bersifat relatif, konstan dan terbekas. Dalam kaitannya dengan minat belajar pada siswa dalam perubahan perilaku yang dimunculkan seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap dikarenakan siswa memiliki minat belajar yang tinggi.

Minat menurut Witherington (1978), adalah kesadaran seseorang suatu soal atau suatu situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya. Minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar, jika tidak maka minat tidak mempunyai arti sama sekali. Oleh karena itu pengetahuan atau informasi tentang seseorang atau suatu obyek pasti harus ada lebih dahulu daripada minat terhadap orang atau obyek. siswa harus merasa sadar bahwa informasi tentang pelajaran yang akan diberikan oleh gurunya di kelas yang mereka sukai mereka harus mengetahui terlebih dahulu.

Menurut Slameto (2003), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu alat atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan adanya suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri sendiri. Siswa yang menaruh pada minat belajar akan menerima materi yang telah disampaikan oleh gurunya dan mencari berbagai literatur pelajaran tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Muhibbin Syah (2008), mendefinisikan belajar adalah tahap seluruh perilaku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Perubahan yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar. Menurut Ayunigtyas (2005),

minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif yang ditandai adanya hubungan perasaan senang tanpa ada paksaan. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam kelasnya akan menimbulkan keinginan untuk berhubungan lebih aktif dengan proses belajar di kelas seperti sering bertanya pada guru, rajin mengerjakan pekerjaan rumah, mencari referensi materi pelajaran sekolah dengan rasa senang, ikhlas dalam menjalankan kegiatan tanpa ada ada pemaksaan dari dalam dan dari luar individu.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat belajar adalah dorongan yang berasal dari dalam individu yang meliputi emosi, konasi dan kognisi untuk merasa tertarik pada aktifitas belajar di kelas.

B. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Miflen, FJ, & Miflen FC (2003), mengemukakan ada dua faktor minat belajar yaitu faktor dari dalam yaitu pembawaan dan faktor dari luar diantaranya adalah keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan. Sedangkan bagi Crow and Crow dikutip (Mahmud, 2001) bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor yang datang dari dalam (yang berhubungan dengan jasmani dan rohani), kedua faktor motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada, lalu yang ketiga faktor emosional yakni faktor ini

merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Lain halnya pendapat Singer (1987), mengemukakan beberapa faktor yang dapat menimbulkan minat belajar terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata.
2. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu.
3. Adanya kesempatan yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh siswa tentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan.

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern, yang termasuk dalam faktor intern, yaitu pembawaan yang timbul dari dalam individu biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan/biologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor ekstern, yaitu timbul seiring dengan perkembangan individu dan biasanya dipengaruhi oleh lingkungannya, Ahmad Susanto (2013).

1. Faktor Internal

a. Faktor Biologis

Faktor biologis berkenaan dengan kondisi fisik yang normal serta semua anggota tubuh dapat berfungsi dengan baik serta kondisi kesehatan fisik dimana tubuh yang sehat dan segar sangat mempengaruhi minat belajar seseorang. Sehat adalah kondisi dimana seseorang terhindar dari berbagai penyakit. Kesehatan akan sangat mempengaruhi minat belajar seorang siswa, bila dalam kondisi sehat tentunya akan mampu mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

b. Faktor Psikologis

Faktor psikologis berkaitan dengan sikap mental yang positif, inteligensi, kemauan, bakat, daya ingat dan daya konsentrasi. Kondisi mental yang mantap dan stabil tampak dalam bentuk sikap mental yang positif dalam menghadapi segala hal, terutama hal-hal yang berkaitan dalam proses belajar. Sikap mental yang positif dalam proses belajar itu misalnya kerajinan, dan ketekunan dalam belajar, tidak mudah lemah, tidak mudah putus asa atau frustrasi dalam menghadapi kesulitan dan kegagalan, berani bertanya, mempunyai inisiatif sendiri dalam belajar.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

Faktor keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan minat belajar siswa dan merupakan faktor utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Adanya hubungan yang harmonis diantara anggota keluarga sangat menentukan keberhasilan belajar siswa. selain itu kondisi ekonomi keluarga, sarana dan prasarana belajar yang cukup, suasana lingkungan rumah yang kondusif, perhatian orang tua dan cara orang tua mendidik juga sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa.

1) Relasi antar Anggota Keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga lainnya pun turut mempengaruhi minat belajar siswa. Relasi antara anggota keluarga ini erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik dan mengajar.

2) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar siswa. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, yaitu: makanan, pakaian, perlindungan, kesehatan dan sebagainya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti : ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-

menulis, buku-buku pelajaran dan sebagainya. Fasilitas belajar tersebut hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

3) Partisipasi Orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Jika siswa mengalami lemah atau tidak bersemangat dalam belajar, maka orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongan membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami oleh siswa di sekolah. Jika perlu menghubungi guru untuk mengetahui perkembangan siswa.

Smet (1994), juga mengatakan bahwa dukungan sosial yang terpenting berasal dari orang tua. Orang tua sebagai lingkungan terdekat bagi siswa tentu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam minat belajar siswa. Artinya jika siswa berada dalam keluarga yang harmonis maka dirinya akan merasa diterima dan diperhatikan oleh keluarganya, anak akan merasakan kenyamanan bila berada di tengah-tengah keluarga, anak juga merasa diperhatikan oleh orang tuanya, sehingga dalam kehidupan sosial akan dengan mudah bersosialisasi baik dengan lingkungan masyarakat, maupun dengan teman-temannya di lingkungan sekolah. Namun sebaliknya jika dalam satu keluarga tidak mendapatkan kenyamanan dari orang terdekatnya siswa akan merasa tidak diperhatikan dan

berkurangnya rasa kenyamanan, tidak ada kesempatan untuk bertanya dan bertukar pikiran.

Hal ini sama dengan yang diungkapkan oleh Orpinas dan Home (Napitupulu; 2018), bahwa dukungan yang diberikan orang tua dapat membantu mengurangi permasalahan dalam berperilaku. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki hubungan yang paling kuat dalam hal emosional dan memiliki waktu bersama lebih banyak inilah yang menjadikan orang tua lebih memiliki kesempatan untuk memberikan pengetahuan mengenai berperilaku prososial yang disebut juga dengan tolong-menolong tanpa adanya pamrih di dalam lingkungan sosial baik antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan sekolah sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi untuk membantu peserta didik mendapatkan pendidikan sesuai dengan perkembangannya. Beberapa hal yang mempengaruhi minat belajar diantaranya : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin, media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah, metode belajar dan tugas rumah.

c. Faktor Metode Guru

Seorang guru mestinya mampu menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa. segala penampilan seorang

guru yang tersurat dalam kompetensi guru sangat mempengaruhi sikap guru itu sendiri dan siswa. Kompetensi itu terdiri dari kompetensi personal yaitu kompetensi yang berhubungan dengan kepribadian guru dan kompetensi profesionalis yaitu kemampuan dalam penguasaan segala seluk beluk materi yang menyangkut materi pelajaran, materi pengajaran maupun yang berkaitan dengan metode pengajaran. Hal demikian ini dapat menarik minat siswa untuk belajar, sehingga mengembangkan minat belajar siswa. Guru juga salah satu faktor penting yang dapat merangsang dan membangkitkan minat belajar siswa. Menurut Kurt Singer (2003), bahwa guru yang berhasil membina kesediaan belajar murid-muridnya, berarti telah melakukan hal-hal yang terpenting yang dapat dilakukan demi kepentingan siswa-siswanya. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin serta disenangi oleh siswanya sangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat belajar siswa. Sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak disukai oleh siswa-siswanya akan sukar dapat merangsang timbulnya minat belajar dan perhatian siswa. Bentuk kepribadian gurulah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat belajar siswa. Oleh karena itu dalam proses belajar mengajar guru harus peka terhadap situasi kelas. Ia harus mengetahui dan memperhatikan akan metode-metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkatan

kecerdasan para siswanya, artinya guru harus memahami kebutuhan dan perkembangan siswanya, Slameto (2013).

d. Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat ada juga yang menunjang minat belajar siswa tetapi ada juga yang tidak menunjang minat belajar siswa. Lingkungan yang menunjang minat belajar siswa misalnya lembaga-lembaga nonformal seperti kursus-kursus, bimbingan belajar, les tambahan. Sedangkan lingkungan yang kurang menunjang minat belajar siswa misalnya tempat hiburan yang hanya mengutamakan kesenangan dan hura-hura.

C. Macam- Macam Minat Belajar

Minat menurut Safran dalam Sunardi (1993), menjelaskan bahwa minat dibedakan menjadi:

1. Minat yang diekspresikan

Seseorang dapat menentukan minat atau pilihanya dengan kata-kata tertentu, misalnya : seseorang mengatakan bahwa dirinya tertarik untuk mengumpulkan uang logam, perangko dll.

2. Minat yang diwujudkan.

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan hanya melalui kata-kata, melainkan dengan perbuatan dan tindakan. Misal: kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang mampu menarik perhatian.

3. Minat yang dapat diinventarisasikan.

Seseorang menilai minatnya agar dapat mengukur dan menjawab terhadap pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya terhadap aktivitas tertentu.

Sedangkan menurut Pasaribu dan Simanjutak (1979), mengatakan bahwa minat dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Minat aktual. Adalah minat yang berlaku pada obyek yang ada pada suatu saat dan ruangan yang kongkrit. Minat aktual ini disebut perhatian yang merupakan dasar dari proses belajar.
2. Minat disposisional. Yaitu minat yang mengarah pada pembawaan (disposisi) dan menjadi ciri hidup seseorang. Minat bukanlah sesuatu yang tumbuh sejak lahir telah tertutup dan bukanlah merupakan keseluruhan yang tidak dapat berubah.

D. Unsur-Unsur Minat

Menurut Husni Thamrin dan Mawarti (1997), unsur-unsur yang terdapat dalam minat adalah perhatian, ketertarikan atau keinginan, kemauan dan perbuatan yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Perhatian

Perhatian adalah peningkatan keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang diluar diri kita. Menurut Sugihartono dkk; (2008), perhatian dapat muncul karena didorong oleh rasa ingin tahu.

Menurut Albert Bandura dalam Sugihartono dkk; (2008), perhatian

mencakup peristiwa peniruan (adanya kejelasan, keterlibatan perasaan, tingkat kerumitan, kelaziman, nilai fungsi) dan karakteristik pengamat (kemampuan indera, persepsi, penguatan sebelumnya). Sedangkan menurut Slameto (2002), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Jadi dapat diketahui apabila semakin banyak kesadaran yang terlibat dalam aktivitas makin tinggi pemusatan perhatiannya dan mampu mengontrol kestabilan emosionalnya sehingga akan lebih mudah dan tepat dalam melakukan aktivitasnya.

2. Tertarik

Tertarik mengandung pengertian merasa senang, terpicat, menaruh minat. Tertarik merupakan awalan dari individu yang menaruh minat terhadap suatu obyek. Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

3. Kemauan

Sedangkan menurut Ainy (2012), kemauan adalah sebuah kesungguhan hati untuk melakukan sesuatu melalui tindakan nyata dengan penuh tanggung jawab dan konsisten. Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu

obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

4. Perbuatan

Perbuatan adalah sesuatu yang diperbuat atau dilakukan. Dimaksudkan setelah seseorang tertarik kepada suatu obyek atau aktivitas akan mempunyai hasrat untuk melakukannya secara langsung. Dapat dijelaskan kembali mengenai perbuatan adalah suatu tanggapan atau reaksi seseorang terhadap rangsangan atau lingkungan.

E. Pentingnya Minat

Menurut Slameto (2010), minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Siswa enggan untuk belajar, salah satunya dikarenakan siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu kemudian menjadi bosan terhadap pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat mampu menambah kegiatan belajar yang aktif. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat. Disamping itu, minat juga dapat mempengaruhi intensitas dan bentuk inspirasi anak. Ketika anak mulai berfikir mengenai pekerjaan mereka dimasa yang akan datang misalnya, mereka akan menentukan apa yang ingin mereka saat dewasa nanti. Semakin yakin mereka mengenai pekerjaan

yang diidamkan maka semakin besar minat mereka terhadap kegiatan tersebut.

Selain itu minat juga bisa menambah kegembiraan yang ditekuni setiap orang. Bila anak-anak berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan sangat jauh menyenangkan, namun jika anak tidak memperoleh kesenangan maka mereka hanya akan berusaha semampunya saja. Minat merupakan masalah yang penting dalam pendidikan, apa lagi dikaitkan dengan aktivitas seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai tujuan. Di dalam belajar banyak siswa yang kurang berminat dan yang berminat terhadap pelajaran termasuk didalamnya adalah aktivitas praktek maupun teori untuk mencapai suatu tujuannya. Dengan diketahuinya minat seseorang akan dapat menentukan aktivitas apa saja yang dipilihnya dan akan melakukannya dengan senang hati. Dengan demikian minat menjadi pangkal permulaan dalam setiap aktivitas dan semua kegiatan.

F. Ciri-ciri Minat

Menurut Elizabeth Hurlock (1978), menjelaskan ciri-ciri minat sebagai berikut :

1. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental. Minat disemua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental.
2. Minat bergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan penyebab meningkatnya minat.

3. Minat bergantung pada kesempatan belajar.
4. Perkembangan minat dibatasi oleh keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
5. Minat dipengaruhi oleh budaya.
6. Minat berhubungan dengan perasaan.
7. Minat berbobot egosentris, artinya seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat diperoleh dari adanya konsistensi terhadap obyek secara sendiri, spontan, wajar dan tanpa paksaan. Adanya konsistensi tersebut diperoleh dari pengalaman yang diperoleh selama masa perkembangan individu dan tidak bersifat bawaan.

G. Cara Meningkatkan Minat Belajar

Menurut Nasution (1995), dalam proses pembelajaran penting bagi guru untuk membangkitkan minat belajar siswa. Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat yang kuat. Siswa yang malas, gagal, dan tidak belajar dikarenakan tidak adanya minat belajar dari dalam diri mereka. Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara berikut ini :

1. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapatkan penghargaan dan sebagainya).
2. Hubungkan dengan pengalaman yang lampau.
3. Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
4. Gunakan berbagai bentuk metode pengajaran.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010), bagi seorang guru cara untuk membangkitkan minat belajar siswa diantaranya adalah :

1. Membandingkan adanya sesuatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga ia rela belajar tanpa alasan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
3. Memberikan kesempatan pada anak didik untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk atau tehnik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.

Bagi Herry Sukarman (2003), mengemukakan beberapa hal yang dapat membangkitkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Usahakan agar tujuan pelajaran jelas dan menarik, karena semakin jelas tujuannya semakin kuat motivasinya.
2. Guru harus antusias dalam mempelajari tugasnya sebagai guru.
3. Ciptakan suasana yang sejuk dan menyenangkan.
4. Libatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
5. Hubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa
6. Usahakan banyak memberi penghargaan dan pujian daripada menghukum dan mencela.
7. Berikan pekerjaan rumah (PR) sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

8. Berikan kejelasan setiap hasil belajar siswa.
9. Hargailah hasil kerja siswa.
10. Berikan kritik dengan senyuman

H. Aspek-Aspek Minat Belajar

Menurut Susilowati (2010), mengemukakan bahwa seseorang yang menemukan suatu obyek dan dapat berhubungan maka ia menaruh minat terhadap obyek tersebut. Jadi minat dapat timbul kesanggupan atau pengalaman yang berhubungan dengan obyek, misalnya individu tersebut berminat untuk membaca buku dikarenakan ada tugas mengulas buku. Sehingga hal tersebut mengharuskannya membaca buku, setelah membaca buku dan menelaahnya maka ia akan berminat membaca buku tersebut.

Minat belajar adalah sebuah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman afektif yang berasal dari minat itu sendiri. Aspek-aspek minat belajar dijelaskan oleh Pintrich dan Schunk (2007) sebagai berikut :

- a. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas belajar.
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas belajar (*specivic conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.

- c. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importance or significance of the activity to the individual*).
- e. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choice of or participant in the activity*), yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Menurut Hurlock (2004), mengemukakan bahwa minat mempunyai dua aspek, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif.

1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif minat didasarkan pada konsep yang dikembangkan anak mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Misalnya aspek kognitif dari minat anak terhadap sekolah. Seorang anak yang menganggap sekolah sebagai tempat mereka dapat belajar tentang hal-hal baru yang bisa menimbulkan rasa ingin tahu mereka.

Menurut Hurlock (2004), mengukur aspek kognitif dapat dilihat dari :

- a. Kebutuhan akan informasi. Anak yang berminat terhadap sesuatu akan menggali sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan apa yang diminatinya.
- b. Rasa ingin tahu. Besarnya rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu dapat menentukan tingkat ketertarikan seseorang terhadap sesuatu

tersebut. Semakin besar ketertarikan seseorang untuk tahu dan memperoleh pengetahuan maka semakin besar pula minat mereka dalam keingintahuan dalam suatu hal.

2. Aspek Afektif

Aspek afektif minat berkembang dari pengalaman pribadi yang berasal dari sikap orang yang penting seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut, Hurlock (2004) yaitu :

- a. Pengalaman dari sikap orang tua. Sikap orang tua yang memperhatikan dan mendukung keinginan anak dalam suatu hal, dan semakin besar perhatian dan dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minatnya, sebaliknya semakin kurang perhatian dan dukungan orang tua, Minat pun akan semakin kurang. Sikap orang tua yang berupa perhatian dan dukungan akan menjadi pengalaman pribadi bagi anak yang bisa mempengaruhi minat mereka.
- b. Pengalaman dari sikap guru. Guru yang merupakan orang tua anak ketika berada disekolah juga sangat menentukan besarnya minat siswa. Hubungan baik siswa dan guru tanpa mengurangi rasa hormat siswa ke guru sangat menentukan pola pikir siswa, karena sosok guru sebagai panutan siswa.
- c. Pengalaman teman sebaya. Anak selalu mencari lingkungan yang sesuai dengan dirinya, dalam hal ini anak akan menghubungkan diri

dengan teman sebayanya, itu menjadi pengalaman yang mempengaruhi pola pikirnya. Dari beberapa aspek tersebut, maka disimpulkan bahwa semakin besar keinginan seseorang untuk memperoleh apa yang diinginkan maka akan semakin besar pula minat belajarnya dan semakin besar perhatian dukungan orang tua, maka anak akan semakin senang dan semakin besar minat untuk belajar.

Aspek-aspek minat belajar meliputi ruang lingkup keadaan individu pada rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk melakukan aktifitas belajar tanpa harus dipaksa atau disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian dalam belajar, Djamarah (2002). Menurut Slameto (2010), minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan dan keterlibatan siswa. Dari beberapa defenisi yang telah dikemukakan mengenai aspek-aspek minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan aspek minat belajar yaitu :

1. Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan hadir pada saat pelajaran.

2. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan seorang siswa akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan terlibat untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab setiap pertanyaan guru.

3. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4. Perhatian Siswa

Minat belajar dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contoh : mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

2.1.2. Sikap Prososial

A. Pengertian Sikap Prososial

Perilaku prososial dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang kuat karena memberikan pengaruh dan dampak yang positif kepada seorang siswa. Perilaku prososial merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Dalam hal ini penting untuk mengetahui

pengertian perilaku prososial menurut para ahli sehingga nantinya dapat diambil kesimpulan tentang perilaku prososial.

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia dituntut untuk berinteraksi dengan sesama, karena manusia adalah makhluk sosial. Bermasyarakat atau bersosial dibutuhkan rasa saling mengasihi dan menghargai orang lain termasuk untuk saling tolong menolong antar sesama. Perilaku prososial inilah yang membentuk suatu peradapan yang saling berkesinambungan seperti mata rantai. Pengertian dari perilaku prososial sendiri telah banyak didefinisikan oleh para ahli psikologi. Perilaku prososial secara singkat didefinisikan sebagai tindakan yang diharapkan dapat menguntungkan orang lain, Kassin (Tinne; 2012).

Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial, sehingga perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif si penolong, Asih & Pratiwi (2010). Chaplin Asih & Pratiwi (1995), memberikan pengertian sebagai segala sesuatu yang dialami oleh individu meliputi reaksi yang diamati. Sedangkan bagi Myers dalam Sarwono (2002), perilaku prososial diartikan sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan-kepentingan sendiri. Perilaku prososial dapat dimengerti sebagai perilaku yang menguntungkan orang lain. Secara konkrit, pengertian perilaku prososial meliputi tindakan berbagi (*sharing*), kerjasama (*cooperation*), menolong (*helping*), kejujuran

(*honesty*), dermawan (*generosity*) serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain, Mussen (Dayakisni; 1988).

Perilaku prososial adalah perilaku yang mempunyai tingkat pengorbanan tertentu yang tujuannya memberikan keuntungan bagi orang lain baik secara fisik maupun secara psikologis, menciptakan perdamaian dan meningkatkan toleransi hidup terhadap sesama, namun tidak ada keuntungan yang jelas bagi individu yang melakukan tindakan, Dahriani (2007). Bagi Wispe dalam Hogg & Voughan (2002), perilaku prososial sebagai perilaku yang memiliki konsekuensi sosial positif yang menyumbang bagi kesejahteraan fisiologis atau psikologis orang lain. Greener mendefinisikan secara ringkas perilaku sebagai perilaku sukarela (*voluntary*) dan bertujuan (*intention*) yang menghasilkan dampak yang menguntungkan bagi orang lain.

Perilaku prososial adalah perilaku menolong, rasa peduli dan memberikan bantuan berupa finansial serta mau mengorbankan waktu untuk membantu individu lain. Individu yang mau memprioritaskan orang lain dari pada dirinya sendiri. Ia merasa dengan membantu orang lain ada rasa kepuasan tersendiri baginya secara emosional, Caprara & Steca (2007). Perilaku prososial merupakan suatu bentuk perilaku sosial positif dimana perilaku tersebut mempunyai tingkat pengorbanan tertentu yang dilakukan berdasarkan inisiatif sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain, tujuannya adalah memberikan keuntungan bagi orang lain baik fisik maupun psikologis, Baron (2005).

Perilaku prososial dipengaruhi oleh tipe relasi antar orang. Entah itu karena suka, merasa berkewajiban, memiliki pamrih, atau empati, kita biasanya lebih sering membantu orang yang kita kenal ketimbang orang yang tidak kita kenal. Pernyataan tersebut menandakan bahwa pembentukan perilaku prososial dipengaruhi oleh adanya relasi antar orang. Artinya ada kedekatan antara sipenerima bantuan dengan sipemberi bantuan. Faktor relasi terdekat yang memberikan dukungan sosial terbesar adalah orang tua Taylor (2009). Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015), juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan dukungan sosial yang diberikan dalam menumbuhkan perilaku prososial pada siswa.

Perilaku prososial merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari, suatu kenyataan yang dibuktikan melalui berbagai penelitian psikologis, Sears (2005). Perilaku prososial adalah perilaku yang mencerminkan kepedulian atau perhatian dari seorang siswa kepada siswa lainnya, misalnya dengan membantu, menghibur, atau hanya tersenyum kepada anak tersebut, Beaty (2013). Perilaku prososial perlu dikembangkan karena dibutuhkan untuk mempermudah dalam berinteraksi dan menjalin hubungan dengan orang lain. Perilaku prososial dapat mencakup segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa melihat hal-hal lainnya dari sipenolong, Sears, dkk (2009).

Norma tanggung jawab sosial menentukan bahwa seharusnya kita membantu orang lain yang berharap dari kita. Aturan agama dan moral

kebanyakan masyarakat menekankan wajib untuk menolong orang lain dan terkadang kewajiban ini ditulis dalam bentuk hukum. Sedangkan norma timbal balik menyatakan bahwa kita harus menolong orang yang menolong kita. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang lebih cenderung membantu seorang yang pernah membantu mereka, Goranson dan Berkowitz dalam Shelley (2009). Perspektif lain tentang perilaku prososial menekankan makna penting proses belajar, dalam masa perkembangan, siswa mempelajari norma masyarakat tentang tindakan menolong. Di rumah, di sekolah, dan di dalam masyarakat, orang dewasa mengajarkan kepada anak atau siswa bahwa mereka harus melakukan tindakan yang benar dan tidak merugikan orang lain. Beberapa penelitian memperlihatkan dengan jelas bahwa siswa akan membantu dan memberi lebih banyak bila mereka mendapat ganjaran karena melakukan prososial. Peniruan juga merupakan penyebab kuat timbulnya perilaku prososial pada seseorang. Hal seperti itu banyak didapatkan dengan bersosialisasi dengan siapapun. Sederhananya perilaku prososial yang dimiliki oleh setiap manusia diinternalisasikan dari berbagai aktivitas yang dilakukan setiap waktu.

Di zaman modern sekarang ini perilaku prososial sudah sangat sulit ditemukan pada siswa, hal ini dapat terlihat kurangnya rasa empati terhadap permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan sekolah. Fenomena yang sering terjadi dan muncul sehari-hari adalah siswa tidak peduli dengan keadaan sekitar melainkan hanya memikirkan diri sendiri. Contoh konkritnya yang peneliti temukan berdasarkan percakapan dengan siswa

bahwa siswa tidak peduli dengan kesulitan yang dialami oleh temannya yang memerlukan bantuan atau pertolongan darinya. Ada dari beberapa siswa yang tidak memperdulikan keadaan temannya jika tidak mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh gurunya. Kerja kelompok sudah mulai hilang.

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia dituntut untuk berinteraksi dengan sesama, karena manusia adalah makhluk sosial. Bermasyarakat atau bersosial dibutuhkan rasa saling mengasihi dan menghargai orang lain termasuk saling tolong menolong antar sesama. Perilaku prososial inilah yang akan membentuk suatu peradaban yang saling berkesinambungan seperti mata rantai. Pengertian dari perilaku prososial sendiri telah banyak didefinisikan oleh para ahli psikologi. Perilaku prososial secara singkat didefinisikan sebagai tindakan yang diharapkan dapat menguntungkan orang lain, Kassin dalam Tinne (2012).

Perilaku prososial sangat luas cakupannya, bukan hanya kepedulian terhadap korban bencana alam saja, namun terjadi dalam aktifitas siswa sehari-hari yang dapat meringankan beban orang lain, seperti : membersihkan kelas, menolong teman yang membutuhkan bantuan, bersikap jujur dan adil dalam bertingkah laku, tidak mencela teman yang memiliki kekurangan, bersikap sopan kepada guru, dan lain sebagainya. Permasalahannya adalah kecenderungan siswa pada keadaan sikap prososialnya mulai menurun dan jarang ditemui, misalnya tidak sedikit ditemui perilaku siswa lebih bersifat individual atau mementingkan

kepentingan dirinya sendiri. Mereka lebih mengutamakan kesenangan diri sendiri tanpa mau memikirkan keadaan orang lain dan justru sebaliknya melakukan perilaku antisosial.

Berdasarkan pengertian perilaku prososial yang dibuat oleh berbagai tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku prososial merupakan tindakan menolong atau memberikan bantuan secara sukarela yang ditujukan untuk menguntungkan orang lain (tanpa mengharapkan imbalan) atau menguntungkan diri sendiri dan bermanfaat, tanpa ada unsur paksaan demi kesejahteraan dan status sosial tiap individu.

B. Aspek-aspek Sikap Prososial

Perilaku prososial, Carlo & randall (2002), Carlo, Knight, Mc Ginley, Zamboanga & Jarvis (2010) yaitu :

1. Perilaku prososial altruistik yaitu bantuan sukarela atas kepedulian dan perhatian terhadap kebutuhan dan kesejahteraan orang lain, yang mana dapat menimbulkan biaya dan pengorbanan bagi orang yang melakukan atau menolong. Adanya respon simpati yang berkaitan dengan norma-norma yang terinternalisasi dalam diri individu sehingga menimbulkan empati. Selain itu, altruistik memiliki hubungan signifikan antara variabel-variabel kepribadian dan perilaku prososial melalui berbagai konteks yang berbeda.
2. Perilaku prososial *compliant* yaitu bantuan bagi orang lain untuk menanggapi adanya permintaan bantuan secara verbal atau nonverbal dengan kata lain membantu karena ada permintaan dari pihak lain.

Bantuan yang dilakukan secara komplan dengan tingkatan yang lebih tinggi diasosiasikan dengan penggunaan mode orientasi penerimaan penalaran moral dan tidak diasosiasikan dengan pengambilan perspektif, simpati atau penalaran moral yang lebih tinggi. Selain itu membantu secara komplan lebih sering dilakukan secara tidak spontan.

3. Perilaku prososial emosional, yaitu membantu orang lain yang sedang dalam keadaan yang menggugah secara emosional. Bagi beberapa individu situasi yang sangat menggugah secara emosional dapat memicu tekanan pribadi, sehingga respon yang mungkin muncul adalah simpati. Hal ini berkaitan dengan kemampuan regulasi emosi dan membantu tanpa pamrih atau membantu egoistik. Bantuan yang dilakukan dalam keadaan yang sangat menggugah secara emosional dikaitkan dengan respon simpati dan kecenderungan orientasi personal terhadap orang lain.
4. Perilaku prososial publik, yaitu perilaku prososial dilakukan di depan orang lain atau khalayak dan cenderung termotivasi oleh keinginan untuk mendapatkan persetujuan dan rasa hormat dari orang lain, serta meningkatkan harga diri seseorang. Perilaku prososial publik tidak berhubungan dengan penalaran moral yang lebih tinggi dan kecenderungan orientasi personal terhadap orang lain.
5. Perilaku prososial *anonymous* yaitu perilaku prososial yang dilakukan tanpa diketahui oleh orang yang menerima bantuan atau orang lain.
6. Perilaku prososial *dire* yaitu memberi bantuan dalam situasi krisis atau keadaan darurat.

Sejalan dengan itu, menurut Mussen (1989), berpendapat bahwa aspek-aspek perilaku prososial meliputi:

1. *Sharing* (berbagi), yaitu kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain baik dalam suasana suka maupun duka. Berbagi dilakukan apabila penerima menunjukkan kesukaan sebelum ada tindakan melalui dukungan verbal dan fisik.
2. *Cooperating* (bekerjasama), yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Kerja sama biasanya mencakup hal-hal yang saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menenangkan. Aspek-aspek perilaku prososial menurut Mussen (1989), yaitu berbagi (*sharing*),
3. *Helping* (Menolong), yaitu bersedia menolong orang lain yang ada dalam kesusahan. Menolong dapat membantu orang lain, memberi informasi, menawarkan bantuan kepada orang lain, atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain. Menurut Wise menolong berarti memberi bantuan kepada orang lain, dengan harapan yang pasti sehingga orang tersebut mendapatkan sesuatu. Menurut Schoeder menolong adalah suatu tindakan yang memiliki konsekuensi dengan keuntungan atau meningkatkan kesejahteraan bagi orang lain.
4. *Honesty* (Bertindak jujur) yaitu bersedia untuk melakukan sesuatu apa adanya, sesuai dengan kenyataan dan tidak berbuat curang.

5. *Donating* (Berdermawan) yaitu bersedia untuk memberikan secara sukarela sebagian barang milik kita kepada mereka yang membutuhkan. Kesiediaan untuk memperhatikan orang-orang disekeliling kita.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Prososial

Perilaku prososial juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan dalam konteks informal. Orang-orang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih melakukan perilaku prososial daripada mereka yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah, Bekkers & de Graff (2005), Wilson & Musick (1997). Selain itu perilaku altruistik yang merupakan bagian dari perilaku prososial, Eisenberg & Miller (1987), dipengaruhi oleh karakteristik situasi. Wallace (1999), menjelaskan ketika seseorang mendapatkan permintaan untuk menolong dalam lingkungan sekolah, mereka akan menginterpretasikan terlebih dahulu permintaan tersebut dan biasanya mereka akan melihat keberadaan *bystander* dan melihat apa yang mereka lakukan. Ketika jumlah orang yang melihat adanya permintaan bantuan cukup banyak, maka akan timbul rasa tanggung jawab yang kurang untuk menanggapi permintaan tersebut.

Faktor-faktor yang spesifik mempengaruhi perilaku prososial antara lain, karakteristik situasi, karakteristik penolong, dan karakteristik orang yang membutuhkan pertolongan, Sears dkk, dalam Dahriani (2007) yaitu :

1. Faktor Situasional

a. Kehadiran Orang Lain

Individu yang sendirian lebih cenderung memberikan reaksi jika terdapat situasi darurat ketimbang bila ada orang lain yang mengetahui situasi tersebut. Semakin banyak orang yang hadir, semakin kecil kemungkinan individu yang benar-benar memberikan pertolongan. Faktor ini sering disebut dengan efek penonton (*bystander effect*). Individu yang sendirian menyaksikan orang lain mengalami kesulitan, maka orang itu mempunyai tanggung jawab penuh untuk memberikan reaksi terhadap situasi tersebut. Efek penonton ini cenderung mengarah pada penyebaran tanggung jawab (*diffusion of responsibility*) sehingga kehadiran orang lain membuat setiap individu merasa kurang bertanggung jawab secara personal untuk membantu orang lain pada situasi darurat tersebut. Artinya, semakin banyak keberadaan orang lain (*bystander*) pada sebuah situasi darurat, maka respon untuk berperilaku prososial pada setiap orang cenderung lebih rendah dibandingkan ia dalam posisi situasi sendirian.

b. Kondisi Lingkungan

Keadaan fisik lingkungan juga mempengaruhi kesediaan untuk membantu. Pengaruh kondisi lingkungan ini seperti cuaca, ukuran kota, dan derajat kebisingan. Cunningham dalam Tinne (2012), dalam sebuah penelitiannya menemukan bahwa seseorang cenderung

memberikan pertolongan ketika cuaca cerah dibandingkan pada saat hujan turun. Selain itu, setting lingkungan juga mempengaruhi seseorang dalam berperilaku prososial. Riset menunjukkan bahwa orang asing yang membutuhkan pertolongan lebih mungkin mendapatkan bantuan di kota kecil dengan kepadatan penduduk yang rendah dan intensitas kejahatan rendah dibandingkan di kota besar dengan kepadatan penduduk yang tinggi, Levine dalam Tinne (2012).

c. Tekanan Waktu

Tekanan waktu menimbulkan dampak yang kuat terhadap pemberian bantuan. Individu yang tergesa-gesa karena waktu sering mengabaikan pertolongan yang ada di depannya. Artinya, ketika seseorang (pihak penolong) berada pada situasi yang mendesak, dimana dia terburu-buru untuk mencapai suatu tempat atau memenuhi tuntutan tugas, maka kecil kemungkinan ia akan menolong.

2. Penolong, meliputi :

a. Faktor Kepribadian

Adanya ciri kepribadian tertentu yang mendorong individu untuk memberikan pertolongan dalam beberapa jenis situasi dan tidak dalam situasi yang lain. Misalnya, individu yang mempunyai tingkat kebutuhan tinggi untuk diterima secara sosial, lebih cenderung memberikan sumbangan bagi kepentingan amal, tetapi hanya bila orang lain menyaksikannya. Individu tersebut dimotivasi oleh keinginan untuk memperoleh pujian dari orang

lain sehingga berperilaku lebih prososial hanya bila tindakan itu diperhatikan. Kepribadian alturistik seringkali dikaitkan dengan perilaku prososial. Menurut Bierhoff dalam Tinne (2012), faktor disposisional yang menyusun kepribadian alturistik diantaranya adalah bahwa seseorang yang berkepribadian alturistik akan mempersepsikan dunia sebagai tempat yang adil dimana setiap perbuatan baik akan mendapat imbalan sementara perbuatan buruk akan mendapat hukuman, sehingga bagi mereka menolong orang lain dengan harapan mereka akan mendapat kebaikan.

b. Suasana Hati

Individu lebih terdorong untuk memberikan bantuan bila berada dalam suasana hati yang baik, dengan kata lain, suasana perasaan positif yang hangat meningkatkan kesediaan untuk melakukan perilaku prososial. Berbagai hasil penelitian para ahli mengemukakan bahwa secara umum jika seseorang penolong berada pada suasana hati yang buruk serta tengah benar-benar memusatkan perhatian pada diri sendiri, maka orang tersebut cenderung untuk tidak memberikan pertolongan kepada orang lain. Sebaliknya, jika seorang penolong berada pada suasana hati yang baik, senang, maka orang tersebut cenderung akan memberikan pertolongan, Tinne (2012).

c. Rasa Bersalah

Keinginan untuk mengurangi rasa bersalah bisa menyebabkan individu menolong orang yang dirugikannya, atau berusaha menghilangkannya dengan melakukan tindakan yang baik.

d. Distres dan Rasa Empatik

Distres diri (*personal distress*) adalah reaksi pribadi individu terhadap penderitaan orang lain, seperti perasaan terkejut, takut, cemas, prihatin, tidak berdaya, atau perasaan apapun yang dialaminya. Sebaliknya, rasa empatik (*emphatic concern*) adalah perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain. Distres diri terfokus pada diri sendiri yaitu memotivasi diri sendiri untuk mengurangi kegelisahan pada diri sendiri dengan membantu orang yang membutuhkan, tetapi juga dapat melakukannya dengan menghindari situasi tersebut atau mengabaikan penderitaan di sekitarnya. Sebaliknya, rasa empatik terfokus pada si korban yaitu hanya dapat dikurangi dengan membantu orang yang berada dalam kesulitan dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

3. Orang yang Membutuhkan Pertolongan

a. Menolong orang yang disukai

Rasa suka awal individu terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik fisik dan kesamaan. Karakteristik yang sama juga mempengaruhi pemberian bantuan pada orang yang

mengalami kesulitan. Sedangkan individu yang memiliki daya tarik fisik mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk menerima bantuan. Perilaku prososial juga dipengaruhi oleh jenis hubungan antara orang seperti yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, individu lebih suka menolong teman dekat daripada orang asing. Dengan kata lain, jika si penolong memiliki ketertarikan terhadap korban, maka hal ini akan meningkatkan kemungkinan si penolong untuk memberikan pertolongan, Clark, dkk, dalam Tinne (2012).

b. Menolong orang yang pantas ditolong

Individu membuat penilaian sejauh mana kelayakan kebutuhan yang diperlukan orang lain, apakah orang tersebut layak untuk diberi pertolongan atau tidak. Penilaian tersebut dengan cara menarik kesimpulan tentang sebab-sebab timbulnya kebutuhan orang tersebut. Individu lebih cenderung menolong orang lain bila yakin bahwa penyebab timbulnya masalah berada di luar kendali orang tersebut.

D. Dimensi Sikap Prososial

Dimensi sikap prososial juga diungkapkan oleh Soekanto dalam Robbik (2011), adalah sebagai berikut :

1. Simpati

Simpati adalah satu sikap emosional yang dicirikan oleh perasaan ikut merasa terhadap pribadi lain yang mengalami satu pengalaman emosional.

Dalam hal ini simpati bertujuan untuk mengurangi penderitaan orang lain dan ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.

2. Kerja Sama

Kerja sama adalah kegiatan dua orang atau lebih yang saling membantu dalam satu bidang kerja atau mencapai tujuan yang sama. Menurut Stewart kerja sama dapat diartikan sebagai *collaboration*, karena dalam bersosialisasi bekerja sama memiliki kedudukan yang sentral karena esensi dari kehidupan sosial dan berorganisasi adalah kesepakatan bekerja sama. Sedangkan dalam sudut pandang sosiologis, pelaksanaan kerjasama antar kelompok masyarakat ada tiga bentuk, Soekanto (1986) yaitu:

- a. *Bargaining* yaitu kerjasama antara orang per orang dan atau antar kelompok untuk mencapai tujuan tertentu dengan suatu perjanjian saling menukar barang, jasa, kekuasaan, atau jabatan tertentu,
- b. *Cooptation* yaitu kerjasama dengan cara rela menerima unsur-unsur baru dari pihak lain dalam organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya keguncangan stabilitas organisasi,
- c. *Coalition* yaitu kerjasama antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan yang sama. Di antara organisasi yang berkoalisi memiliki batas-batas tertentu dalam kerjasama sehingga jati diri dari masing-masing organisasi yang berkoalisi masih ada.

3. Berderma

Berderma adalah memberikan sesuatu pada yang membutuhkan.

4. Membantu

Membantu adalah memberi sokongan atau tenaga supaya menjadi kuat.

Wise dalam zanden (1984), menguraikan berbagai bentuk perilaku prososial yaitu: (1) simpati yaitu perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap rasa sakit atau kesediaan orang lain, (2) bekerjasama, yaitu perilaku yang menunjukkan kemampuan dan kesediaan individu untuk bekerja bersama orang lain, tetapi biasanya tidak selalu untuk keuntungan bersama, (3) menyumbang, yaitu perilaku memberi hadiah, sumbangan atau kontribusi kepada orang lain, biasanya berupa amal, (4) menolong, yaitu perilaku memberi bantuan kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut dapat mencapai tujuan tertentu atau mendapatkan sesuatu, (5) altruisme, yaitu perilaku menolong yang dilakukan untuk keuntungan orang lain, tanpa mengharapkan imbalan apapun, umumnya dalam bentuk penyelamatan orang lain dari bahaya yang mengancam.

E. Tahapan dari Sikap Prososial

Fathurochman dalam Arifin (2015), mengemukakan bahwa respons individu dalam situasi darurat meliputi lima langkah penting yang dapat menimbulkan perilaku prososial atau tindakan berdamai diri, adapun tahap-tahap yang sudah diuji yang sampai saat ini masih banyak digunakan adalah sebagai berikut.

1. Menyadari keadaan darurat atau tahap perhatian. Untuk sampai pada perhatian terkadang sering terganggu oleh adanya hal-hal lain, seperti ketergesaan, mendesaknya kepentingan lain, dan sebagainya.

2. Menginterpretasikan keadaan darurat
3. Apabila pemerhati menginterpretasi suatu kejadian sebagai sesuatu yang membuat orang membutuhkan pertolongan maka kemungkinan besar akan diinterpretasikan sebagai korban yang perlu pertolongan.
4. Mengasumsikan bahwa ia bertanggung jawab untuk menolong. Ketika individu memberikan perhatian kepada beberapa kejadian eksternal dan menginterpretasikannya sebagai suatu situasi darurat, perilaku personal akan dilakukan hanya jika orang tersebut mengambil tanggung jawab untuk menolong. Apabila tidak muncul asumsi ini, korban akan dibiarkan tanpa diberikan pertolongan.
5. Mengetahui hal-hal yang harus dilakukan. Bahkan, individu yang sudah mengasumsikan adanya tanggung jawab tidak ada hal berarti yang dapat dilakukan, kecuali orang tersebut mengetahui cara menolong.
6. Mengambil keputusan untuk menolong. Meskipun sudah sampai ke tahap bahwa individu merasa bertanggung jawab memberi pertolongan kepada korban, masih ada kemungkinan ia memutuskan tidak memberi pertolongan. Berbagai kekhawatiran dapat timbul yang menghambat terlaksananya pemberian pertolongan. Pertolongan pada tahap akhir ini dapat dihambat oleh rasa takut (sering merupakan rasa takut yang realitas) terhadap adanya konsekuensi negatif yang potensial.

2.1.3. Dukungan Orangtua

A. Pengertian Dukungan Orangtua

Keluarga adalah ibu, bapak, anak-anaknya, dan satu kekerabatan yang sangat mendasar di lingkungan masyarakat. Keluarga merupakan suatu institusi kecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai tempat untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya yang didasari dari sebuah ikatan hidup serta didasarkan karena terjadi perkawinan, atau juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan. Menurut Reiss dalam Lestari (2016), Keluarga adalah suatu kelompok kecil yang terstruktur dalam pertalian keluarga dan memiliki fungsi utama berupa sosialisasi pemeliharaan terhadap generasi baru. Secara umum keluarga dapat didefinisikan sebagai kelompok sosial kecil yang didalamnya terdapat anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Hubungan yang terjadi dalam keluarga didasari atas dasar ikatan darah, perkawinan atau adopsi. Hubungan dalam keluarga juga didominasi oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab. Sementara itu fungsi keluarga adalah memelihara, merawat, dan saling melindungi.

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satuan hidup, keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ikatan keluarga tersebut mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antar pribadi dan anggota keluarga, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewajiban. Selain itu keluarga menyediakan situasi belajar dilihat pada saat

masih bayi dan anak-anak sangat bergantung kepada orang tuanya, baik keadaan jasmaninya maupun kemampuan intelektual, sosial dan moral. Sejak masih kecil seorang anak selalu meniru apa yang diajarkan oleh kedua orang tuanya dimulai dari hal-hal yang dasar semisal belajar berjalan, berbicara, merawat diri dan masih banyak hal yang dipelajari anak dari orang tua.

Remaja yang mendapat dukungan dari orangtuanya, akan merasa optimis dan merasa tidak kehilangan fungsinya. Selama ini remaja yang dapat bersikap positif dan dapat menilai dirinya secara positif karena tahu bahwa dirinya mendapat dukungan dari orang-orang yang ada di sekitarnya. Dalam rangka hal tersebut, diperlukan bimbingan untuk mengetahui bakat dan kemampuan remaja itu sendiri yaitu khususnya melalui orangtuanya atau keluarganya, Sarlito (2012). Dukungan dari keluarga yang berupa penerimaan, perhatian dan rasa percaya akan meningkatkan kebahagiaan dalam diri remaja, Adicondro & Purnamasari (2011). Dukungan keluarga ini yang berperan adalah dukungan sosial orangtua yang memiliki peranan penting untuk remaja dalam bersikap positif dan dapat menilai dirinya secara positif.

Orangtua mencerminkan pengaruh norma yang terdapat dalam lingkungan sosiokultural yang lebih luas. Norma itu menjadi kebiasaan dari tiap individu belajar sesuai dengan cara-cara dan norma lingkungan seperti melalui proses meniru dan sistem ganjaran dan hukuman. Proses meniru terjadi bila anak melihat dan mengikuti apa yang dilaksanakan oleh

orangtuanya. Kebiasaan muncul didasarkan pada norma-norma yang ada dalam kehidupan masyarakat. Norma sosial merupakan kebiasaan yang lazim dipergunakan oleh setiap anggota kelompok untuk berperilaku.

Bailon dan Maglaya (2008), mendefinisikan bahwa orangtua adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.

Orangtua merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala orangtua dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Departemen Kesehatan RI, 1988). Menurut Narwoko dan Suyanto (2004), orangtua adalah lembaga sosial dasar dari mana semua lembaga atau pranata sosial lainnya berkembang. Di masyarakat mana pun di dunia, orangtua merupakan kebutuhan manusia yang universal dan menjadi pusat terpenting dari kegiatan dalam kehidupan individu.

Dukungan adalah suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekan dan dianggap penting dalam proses kehidupan. Dukungan yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya membuat individu tersebut merasa dicintai, dihargai, dan diakui serta membuat dirinya menjadi lebih berarti dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada

dalam individu tersebut. Orang yang menapat dukungan akan merasa menjadi bagian dari pemberi dukungan, Bobak (2005).

Pada hakekatnya orangtua diharapkan mampu berfungsi untuk mewujudkan proses pengembangan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang antara orangtua, antar kerabat, serta antar generasi yang merupakan dasar orangtua yang harmonis dan bahagia. Hubungan kasih sayang dalam orangtua merupakan suatu rumah tangga yang bahagia. Dalam kehidupan yang diwarnai oleh rasa sayang maka semua pihak dituntut agar memiliki tanggung jawab, pengorbanan, saling tolong menolong, kejujuran, saling mempercayai, saling membina pengertian dan damai dalam rumah tangga, Soetjiningsih (2005). Dukungan orangtua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Orangtua memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan, Friedman (2008).

Toifur & Prawitasari (2003), menyebutkan bahwa dukungan orang tua dan lingkungannya membuat siswa merasa aman dan dimengerti. Pendapat ini bermaksud bahwa dukungan orang tua dapat diperoleh anak melalui ikatan sosial yang positif yaitu kepedulian orang-orang yang dapat diandalkan, percaya, menghargai serta mencintai seseorang ketika orang tersebut sedang menghadapi masalah. Kemudian anak mendapat dukungan yang tinggi akan mengalami hal-hal yang positif dalam hidupnya, mempunyai harga diri, serta konsep diri yang tinggi serta memiliki tingkat tingkat kecemasan yang rendah.

Thoitas dalam Lismudiyati & Hastjarjo (2003), menyatakan bahwa dukungan orang tua merupakan sumber potensial yang bermanfaat untuk memecahkan masalah dari orang-orang terdekat ketika siswa mengalami suatu masalah dukungan orang tua akan membantu siswa menggerakkan psikologis untuk melawan *stressor*. Oleh karena itu, saat anak tumbuh kembang dalam proses pembelajaran (sekolah) dukungan orang tua sangat membantu anak untuk menggerakkan sumber-sumber psikologis dalam menangani permasalahan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa dukungan orang tua adalah bagaimana menjadikan siswa lebih baik, lebih giat, optimis, terampil, semangat, dan senang dalam belajar. Lebih terampil dalam memenuhi kebutuhan psikologis, jiwanya akan tenang menghadapi berbagai masalah yang ditemui dalam belajar, dan akan lebih bergairah dalam menjalani aktivitas belajar.

B. Aspek Dukungan Orangtua

Friedman (2008), menjelaskan bahwa orangtua memiliki beberapa jenis aspek bentuk dukungan, yaitu :

1. Dukungan informasional

Orangtua berfungsi sebagai sebuah *kolektor* (pengumpul) dan *disseminator* (penyebarnya) informasi tentang berbagai hal. Menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan dan menyelesaikan suatu masalah. Manfaatnya adalah dapat menekan munculnya suatu pemahaman karena informasi yang

diberikan. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberian informasi.

2. Dukungan penilaian

Orangtua bertindak sebagai suatu bimbingan yang bersifat umpan balik, membimbing dan menengahi dalam proses pemecahan masalah, sebagai sumber dan *validator* identitas anggota orangtua yang diantaranya memberikan *support* (dukungan), perhatian, dan penghargaan.

3. Dukungan instrumental

Orangtua merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkret, yang mengusahakan untuk menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan masing-masing anggota orangtuanya.

4. Dukungan emosional

Orangtua sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

Adapun mekanisme dalam hal membangun dukungan orangtua menurut Cochen dan McKay (2008), yaitu :

1. Dukungan Nyata

Meskipun sebenarnya setiap orang dapat memberikan dukungan dalam bentuk uang dan perhatian, dukungan nyata merupakan paling efektif bila dihargai oleh penerima dengan baik. Pemberian dukungan nyata yang

berakibat pada perasaan ketidakteraturan dan ketidakterimaan yang tidak baik akan benar-benar menambah tekanan dan stress individu dalam kehidupan orangtua. Bentuk dari dukungan nyata ini antara lain seperti perhatian dan material.

2. Dukungan pengharapan

Kelompok dukungan dapat mempengaruhi persepsi individu akan ancaman. Mengharapkan individu pada orang yang sama telah mengalami situasi yang sama untuk mendapatkan nasihat dan bantuan. Dukungan pengharapan juga dapat membantu meningkatkan strategi individu dengan menyarankan strategi-strategi alternatif yang didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan mengajak orang berfokus pada aspek-aspek yang lebih positif dari situasi tersebut.

Dukungan dapat diberikan dari siapa saja, diantaranya oleh dukungan kerabat, tenaga kesehatan, tetangga/lingkungan, teman, organisasi keagamaan, tokoh agama dan tokoh masyarakat. Namun karena adanya faktor keintiman sesama anggota orangtua maka dukungan orangtua bisa menjadi motivasi yang besar dalam upaya perubahan perilaku termasuk perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak, Bobak (2005).

C. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orangtua

Tarmidi & Kambe (2010), dukungan sosial dapat diaplikasikan ke dalam lingkungan keluarga, yaitu orangtua. Jadi dukungan sosial orangtua adalah dukungan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya baik secara emosional, penghargaan, informasi atau pun kelompok. Dukungan orangtua

berhubungan dengan kesuksesan akademis remaja, gambaran diri yang positif, harga diri, percaya diri, motivasi dan kesehatan mental. Dukungan sosial orangtua dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu dukungan yang bersifat positif dan dukungan yang bersifat negatif. Dukungan positif adalah perilaku positif yang ditunjukkan oleh orangtua, dukungan yang bersifat negatif adalah perilaku yang dinilai negatif yang dapat mengarahkan pada perilaku negatif anak.

Feiring dan Lewis, dalam Friedman (1998), mengemukakan, faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu adalah sebagai berikut.

1. Bentuk keluarga. Terdapat bukti kuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan pengalaman – pengalaman perkembangan. Anak- anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian daripada anak- anak dari keluarga yang besar. Dukungan yang diberikan oleh keluarga khususnya orang tua (khususnya ibu) juga dipengaruhi oleh usia. Ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga egosentris dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua.
2. Tingkat sosial ekonomi. Kelas sosial ekonomi disini meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan orangtua dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih intens. Selain itu orangtua dengan kelas sosial menengah

mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orangtua dengan kelas sosial bawah.

Lain halnya Hong Liu dan Zhong Zhao (2011), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orangtua terhadap perilaku anak dalam pembentukan kepercayaan diri dalam hidup anak adalah sebagai berikut.

1. Pekerjaan. Apabila anak yang hidup dalam lingkungan keluarga yang selalu sibuk dengan pekerjaan dan tidak ada waktu untuk memperhatikan perkembangan anak dalam perkembangan sikap dan tingkah laku anak, tentunya hal ini anak tidak tahu harus kemana mencari bantuan untuk dapatnya menyelesaikan masalah yang dihadapinya, baik masalah belajar di sekolah maupun masalah pribadinya termasuk perkembangan kepercayaan dirinya. Pekerjaan orangtua disatu sisi dapat menjadi kebanggaan anak dalam tingkatan status sosial keluarga namun di sisi lain pekerjaan orangtua mungkin dapat mengurangi waktu antara orangtua dengan anak sehingga perhatian terhadap kematangan anak menjadi berkurang.
2. Penghasilan orangtua. Orangtua yang memiliki tingkat penghasilan tinggi mampu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana belajar yang memadai bagi siswa sehingga siswa dapat berkembang untuk lebih optimal termasuk pada kepercayaan dirinya. Sebaliknya, orangtua yang berpenghasilan rendah tidak mampu menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran siswa sehingga dapat

menghambat keoptimalan perkembangan siswa. Orangtua yang memiliki penghasilan rendah mengakibatkan anak merasa kurang percaya diri dalam proses pembelajaran karena keterbatasan fasilitas yang dimiliki dan keterbatasan dukungan orangtua terhadap perkembangannya.

3. Tingkat Pendidikan Orangtua

Kepercayaan diri memungkinkan jika siswa menyadari kondisinya berada pada tingkatan yang memadai jika dibandingkan dengan teman lain. Pendidikan orangtua yang memberikan kontribusi pada perkembangan kepercayaan diri siswa berkaitan dengan kompetensi orangtua dalam memberikan pola asuh kepada anaknya. Semakin tinggi jenjang latar belakang pendidikan orangtua tentu berbeda pola asuh yang dilakukan jika dibandingkan dengan pola asuh dari orangtua berpendidikan rendah.

4. Jumlah Anak dalam Keluarga

Kepercayaan diri siswa dikembangkan melalui pola asuh dan dukungan yang diberikan orangtua sebagai bentuk perhatian dan tanggung jawab dari orangtua dalam mendidik anak-anaknya. Dukungan orangtua akan berpengaruh jika perhatiannya terbagi sesuai jumlah anak. Semakin banyak anak yang dimiliki tentu perhatiannya akan banyak terbagi sehingga adakalanya salah satu anak akan mendapat situasi pembiaran yang dapat menurunkan kepercayaan dirinya. Dari uraian itu dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah anak dari orangtua maka kepercayaan diri

D. Bentuk Dukungan Sosial

Beberapa bentuk dukungan sosial menurut Cohen & Hoberman (Isnawati & Suhariadi; 2013), yaitu dalam pembagian bentuk:

1. *Appraisal Support* (Dukungan Penilaian). Yaitu adanya bantuan yang berupa nasehat yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu mengurangi stres.
2. *Tangible support* (Dukungan Nyata). Yaitu bantuan yang nyata yang berupa tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas.
3. *Self esteem support* (Dukungan Harga Diri). Dukungan yang diberikan oleh orang lain terhadap perasaan kompeten atau harga diri individu atau perasaan seseorang sebagai bagian dari sebuah kelompok pada dukungan yang berkaitan dengan *self-esteem* seseorang.
4. *Belonging support* (Dukungan Kepemilikan). Menunjukkan perasaan diterima menjadi bagian dari suatu kelompok dan rasa kebersamaan.

Dari uraian di atas, dukungan sosial orangtua memiliki peran penting dalam mempengaruhi siswa sebagai anak untuk meningkatkan motivasinya dalam berkembang sesuai keyakinan dari potensinya karena keluarga merupakan orang terdekat, keluarga yang positif dapat memicu kesenangan dalam melakukan aktifitas tertentu.

E. Jenis Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua pada saat siswa belajar dapat mendukung motivasi motivasi siswa dalam belajar. Hubungan keluarga yang harmonis antara ayah, ibu dan anak-anak, suasana yang menyenangkan dalam keluarga juga

dapat mempengaruhi perilaku anak karena dapat belajar dengan tenang sehingga pada akhirnya juga akan berhasil dalam proses belajar mengajarnya. Hawari (2000), mengemukakan enam jenis dukungan orangtua/keluarga adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga
2. Mempunyai waktu bersama keluarga
3. Mempunyai komunikasi yang baik antar anggota keluarga
4. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga
5. Kualitas dan kuantitas konflik yang minim
6. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

Keenam jenis dukungan orangtua tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan yang lainnya. Proses tumbuh kembang anak sangat ditentukan dari berfungsi tidaknya keenam aspek di atas, untuk menciptakan keluarga harmonis peran dan fungsi orangtua sangat menentukan, keluarga yang tidak bahagia atau tidak harmonis akan mengakibatkan anak menjadi menurun prestasi belajarnya dan lambat kematangan kepribadiannya, Hawari (2000).

2.1.4. Pengaruh Perilaku Prososial terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi

Dalam perkembangan sosial terdapat perilaku prososial dan perilaku anti-sosial. Perilaku prososial merupakan aktivitas atau interaksi dengan orang lain seperti orang tua, teman sebaya, guru, lingkungan sekitar maupun dengan saudara-saudaranya. Perilaku prososial merupakan salah satu dasar

perkembangan yang harus dimiliki oleh setiap orang dewasa ataupun seorang anak, karena sangat diperlukan untuk persiapan diri menjadi anggota kelompok dalam akhir masa kanak-kanak nantiya serta untuk beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas.

Perilaku prososial sangat penting untuk diperhatikan karena perilaku prososial dapat mencegah siswa mengambil bagian dalam perilaku yang merendahkan atau memaksa. Jika siswa menciptakan iklim yang menjunjung tinggi perilaku prososial, mereka akan berkembang menjadi manusia yang bermoral. Sikap prososial yang mengedepankan moral dapat memberikan kontribusi pada pembentukan jati diri siswa untuk merasa penting dan butuh terhadap kompetensi dan hasil belajar. Siswa yang merasa belajar itu penting untuk kehidupan tentu akan menampilkan sikap belajar yang maksimal sehingga kualitas pribadinya dalam kehidupan sosial akan meningkat dan akan memperbaiki keberpentingan perannya dalam kehidupan masyarakat. Rasa dan perasaan diri belum matang dan sempurna akan memberikan dorongan kepada pribadi untuk terus mau belajar dan mengembangkan kualitas diri.

Perilaku prososial dapat menunjang minat belajar siswa, jika perilaku prososial tinggi maka minat belajar akan tinggi begitu sebaliknya jika rendah sikap prososial siswa maka akan rendah pula minat belajar siswa, Fitriani (2016). Siswa yang memiliki minat belajar yang kurang tidak akan mau memberikan bantuan, dukungan, rasa untuk menolong dan peduli terhadap orang lain.

2.1.5. Pengaruh Dukungan Orang tua terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi

Dalam belajar, orang tua mempunyai peran yang cukup penting terhadap keberhasilan belajar anak. Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah, Hasbullah (2001).

Dukungan orang tua dapat berupa dukungan material maupun dukungan moral. Dukungan moral dari orang tua terhadap pendidikan anaknya dapat berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan rasa percaya diri. Orang tua memiliki peranan dan memberikan minat belajar kepada siswa, terutama dukungan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anak. Dengan perhatian orang tua yang berupa pemenuhan kebutuhan psikis tersebut diharapkan dapat memberikan semangat belajar anak guna meraih suatu cita-cita atau prestasi, Hasbullah (2001).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009), anak akan selalu membutuhkan suatu motivasi minat belajar untuk bisa terus konsisten belajar dalam hal ini dukungan dari orang tua. Penelitian Fajriah (2012), menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat signifikan antara dukungan orang tua

dengan minat belajar siswa. semakin tinggi dukungan orang tua, maka semakin tinggi pula kemampuan penyesuaian diri.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa dukungan orang tua dapat memberikan dorongan untuk memotivasi minat belajar siswa. Semakin tinggi dukungan orang tua semakin tinggi pula motivasi minat belajar siswa, sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua, maka semakin rendah pula motivasi minat belajar siswa.

2.1.6. Pengaruh Perilaku Prososial dan Dukungan Orang tua terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi

Peran seorang orangtua pada kehidupan anak dapat diartikan sebagai berikut, misalnya sebagai seorang ibu adalah bertugas untuk memperhatikan, merawat, membimbing, mendidik, dan menyiapkan segala kebutuhan anak. Apabila seorang ibu dapat memenuhi tugas dengan penuh kasih sayang, maka seorang anak akan memperoleh kenyamanan dan dapat melakukan penyesuaian diri di lingkungan luar dengan baik. Begitu juga dengan seorang ayah yang digambarkan sebagai dari kekuatan, pemimpin, keamanan, dan kebijaksanaan di dalam sebuah keluarga. Orangtua dan seorang anak mempunyai sebuah ikatan batin yang kuat dan tidak dapat dipisahkan oleh siapapun.

Ikatan tersebut terbentuk pada sebuah ikatan emosional antara anak dan orangtua yang tercermin dalam perilaku. Kebersamaan antara anak dan orang tua dalam sebuah keluarga dapat mempengaruhi emosi dan sosial anak dalam menjalani pengalaman-pengalaman hidup, baik di dalam rumah

ataupun pada saat anak sedang di luar rumah. Kehadiran orangtua sangat diperlukan oleh seorang anak, hal ini untuk mendidik agar anak dapat melatih sebuah perkembangan sosial emosional anak. Anak akan melakukan interaksi keseharian bersama dengan teman-teman, guru-guru, dan orang-orang di sekitar dengan dipengaruhi oleh keadaan emosi anak tersebut.

Manusia diciptakan sebagai makhluk individu dan makhluk sosial yang diharapkan mampu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai makhluk individu dan melakukan berbagai kegiatan sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Salah satu bentuk perilaku sosial adalah dengan cara seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar, jika kita tidak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar banyak kasus yang tidak dapat diterima oleh lingkungan sekitar. Salah satu contohnya ketika anak lebih senang menyendiri, tidak mau berbagi, tidak dapat mengontrol emosinya hal ini akan menjadikan teman sebaya merasa malas jika bergabung dengan orang tersebut.

Sesuai dengan penelitian hasil penelitian Elistantia, Yusmansyah, Utaminingsih (2018), menegaskan kembali bahwa tinggi rendahnya perilaku prososial ditentukan oleh besarnya dukungan sosial orang tua. Artinya perilaku prososial yang terdapat pada diri siswa memiliki pengaruh dengan dukungan orang tua. Siswa dengan empati yang tinggi akan memperhatikan keadaan yang terjadi sekitarnya, sehingga terciptalah perilaku yang peduli dengan orang lain. Dari sikap ini akan tercermin tingginya minat belajar

siswa karena indikator Prososial dan dukungan orang tua menggerakkan siswa memiliki minat belajar yang tinggi juga. Siswa lebih menjadi lebih peka dan peduli terhadap lingkungannya di sekolah.

2.2. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut; Elistantia, R., Yasmansyah, Y., & Utaminingsih, D (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Perilaku Prososial. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 6(1). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku prososial siswa kelas X SMA 1 Seputih Raman Tahun Ajaran 2017/2018. Metode penelitian bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 320 siswa dan sampel berjumlah 62 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan skala dukungan sosial orang tua dan skala perilaku prososial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku prososial siswa yang ditunjukkan dengan nilai korelasi r hitung = 0,409 > rtabel = 0,244 pada taraf sigifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan perilaku prososial siswa kelas X SMA Negeri 1 Seputih Raman Tahun Ajaran 2017/2018, artinya semakin besar dukungan sosial orang tua maka akan semakin tinggi pula kemauan siswa untuk berperilaku prososial.

Relevansi penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa memiliki persamaan variabel kajian dukungan orang tua dengan sikap prososial siswa yang memiliki keterhubungan antar variabel dan menghasilkan hubungan yang positif dan signifikan.

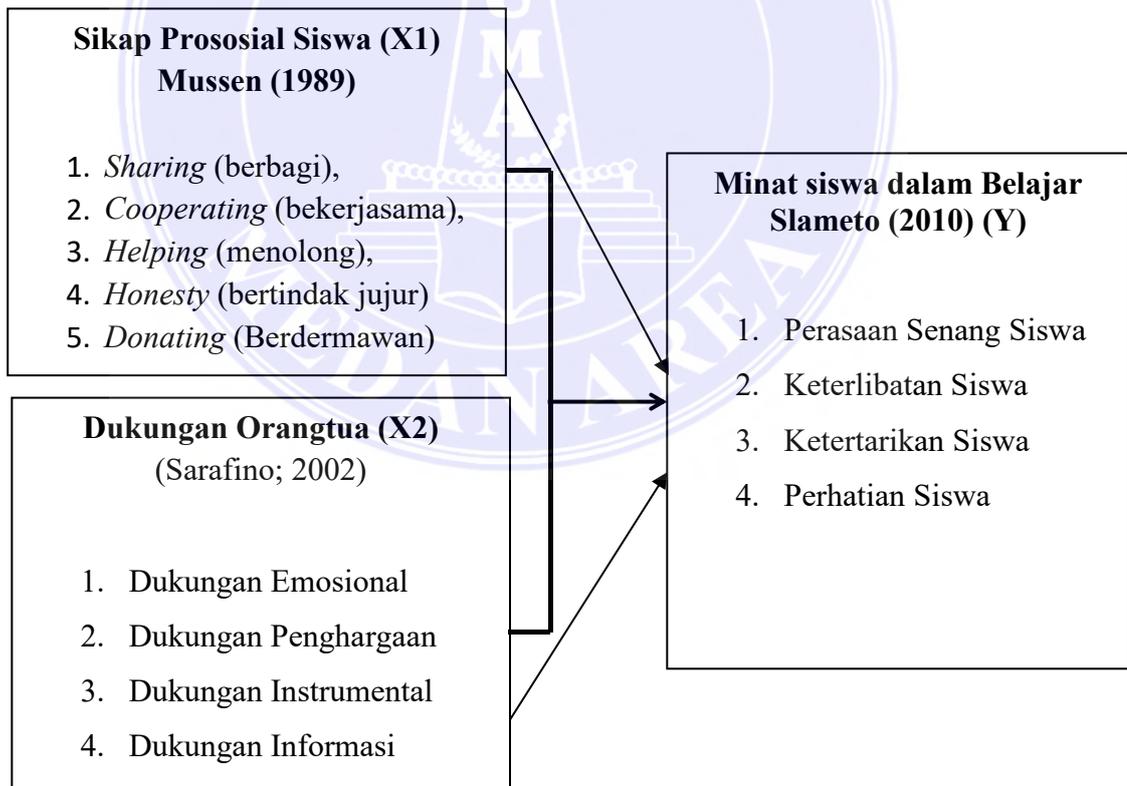
Selanjutnya Prima, E; (2018). Upaya Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 191-203. Perilaku prososial penting untuk ditumbuhkan pada anak usia dini agar anak dapat beradaptasi dan melatih sosioemosionalnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis upaya guru dalam menumbuhkan perilaku prososial anak usia dini di TK Khalifah Purwokerto. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan perilaku prososial anak usia dini di TK Khalifah Purwokerto antara lain menanamkan rasa empati dengan bercerita dan bertanya, menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak melalui aturan, melatih anak bekerjasama lewat permainan, menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan lewat *cleanes day*, mengajarkan anak untuk saling membantu jika ada anak yang sedang kesulitan, menyayangi teman dengan cara menghargai dan menerima, serta menanamkan kedermawanan pada anak.

Pengembangan perilaku prososial adalah satu jenis kompetensi sosial yang penting dimiliki oleh anak usia dini. perilaku prososial yaitu perilaku sukarela yang memiliki tujuan menguntungkan orang lain, Santrock (2012). Dengan kata lain, perilaku prososial meliputi, segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulkan motif-motif si

penolong, Widyastuti (2014). Perilaku prososial membuat seseorang dapat hidup secara bersama dengan produktif. Selain itu, perilaku prososial dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan fisik, kognitif, dan psikologis, Lay & Hoppmann (2015). Relevansi penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian di atas adalah bahwa memiliki persamaan variabel yaitu pada pengembangan sikap prososial siswa dalam menjalani kehidupan melalui usaha guru pembimbingan dalam tingkat pendidikan anak usia dini

2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk skema sebagai berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan Gambar: Dari gambar di atas terlihat hubungan pengaruh perilaku prososial dengan minat belajar siswa kemudian hubungan dukungan orang tua dengan minat belajar siswa dan selanjutnya pengaruh perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa.

2.4. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh yang signifikan perilaku prososial terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.
2. Ada pengaruh yang signifikan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.
3. Ada pengaruh yang signifikan perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian salah satu unsur yang penting adalah metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dan dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok bahasan sebagai berikut: (A) Identifikasi variabel penelitian, (B) Definisi operasional variabel penelitian, (C) Populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, (D) Metode pengambilan data, (E) Validitas dan Reabilitas (F) Metode Analisis Data.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Menurut Sugiyono (2017), penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat. Hal senada juga diungkapkan oleh Creswell (2012), bahwa desain eksperimen digunakan ketika ingin menentukan kemungkinan penyebab dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi (corelation), dimana penelitian korelasi menurut Arikunto (2006), adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau

lebih. Terdapat dua jenis korelasi yaitu korelasi sejajar dan korelasi sebab-akibat. Dimana korelasi sejajar ini keadaan variabel pertama dengan yang kedua tidak terdapat hubungan sebab-akibat, tetapi dicari alasan mengapa diperkirakan ada hubungan. Sedang yang korelasi sebab-akibat dimana variabel pertama berpengaruh terhadap variabel kedua, korelasi ini dapat juga disebut penelitian pengaruh. Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi sebab akibat dimana akan dilakukan analisis melalui statistik pengaruh variabel prososial (X1) dan dukungan orangtua (X2) terhadap minat belajar (Y) siswa di sekolah.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi di JL. SM. Raja Km 20 Sigalingging, Parbuluan IV, Kec. Parbuluan, Kab. Dairi Prov. Sumatera Utara, Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 bulan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, yang dimulai dari Juni – September 2022 dengan tahapan penelitian uji coba alat ukur, analisis hasil uji coba, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian, membuat kesimpulan hasil analisis data, penelitian dan penyusunan akhir tesis.

Tabel 3.1. Bagan Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Juni 2022				Agustus 2022				Sept 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul												
2	ACC Judul												
3	Penulisan Proposal												
4	Bimbingan Proposal												
5	Acc Proposal												
6	Seminar Proposal												
7	Penelitian												
8	Ujian Meja Hijau												

3.3. Identifikasi Variabel Penelitian

Untuk dapat menguji hipotesis terlebih dahulu diidentifikasi variabel penelitiannya. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Perilaku Prosocial (X1)
: Dukungan Orangtua (X2)
2. Variabel Terikat : Minat Belajar (Y)

3.4. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.4.1. Perilaku Prosocial Siswa

Perilaku prososial merupakan suatu bentuk perilaku sosial positif dimana perilaku tersebut mempunyai tingkat pengorbanan tertentu yang dilakukan berdasarkan inisiatif sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak lain, tujuannya adalah memberikan keuntungan bagi orang lain baik fisik maupun

psikologis, Baron (2005). Variabel tersebut diukur menggunakan skala psikologi berdasarkan aspek-aspek Perilaku sosial menurut, Mussen, dkk (1989), yaitu berbagi, menolong, kerjasama, bertindak jujur dan berdarma.

3.4.2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah sokongan atau bantuan umpan balik dari orang tua kepada siswa yang menunjukkan bahwa seseorang yang dicintai, dan diperhatikan, dihargai, dihormati dan dilibatkan dalam kegiatan sekolah King (2010). Dukungan orang tua yaitu adanya ikatan batin antara siswa dengan orang tua yang diberikan dalam bentuk informasi atau nasehat, kasih sayang, penghargaan dan bantuan secara material maupun nonmaterial. Dukungan orang tua diberikan melalui beberapa bentuk yaitu dukungan sosial emosional, dukungan sosial penghargaan, dukungan sosial informatif, dan dukungan sosial instrumental, Hawadi (2003). Variabel tersebut diukur menggunakan skala psikologi berdasarkan aspek-aspek dukungan orang tua menurut Sarafino (2002), yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasi.

3.4.3. Minat Belajar

Minat belajar siswa adalah suatu gejala psikologi yang terdapat pada diri siswa dengan menampakkan beberapa gejala seperti gairah, kemauan, keterlibatan, keinginan perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Jika minat belajar siswa tinggi maka capaian dan tujuan akan berhasil. Variabel tersebut diukur menggunakan skala psikologi

berdasarkan aspek-aspek. Menurut Slameto (2010), minat belajar yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa.

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Menurut Malo,dkk (1985), populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian, elemen populasi ini biasanya merupakan satuan analisis. Populasi adalah keseluruhan individu-individu yang merupakan objek pengambilan data, Lubis (2010). Dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pada SMA Negeri 1 Parbuluan yang berjumlah 462 orang siswa pada Tahun Ajaran 2021/2022, dengan rincian.

Tabel 3.2. Data Populasi SMA Negeri 1 Parbuluan TA. 2021/2022

No	Gelombang Kelas	Jlh Populasi
1	X.IPS.1	36 Siswa
2	X.IPS.2	37 Siswa
3	X.IPS.3	33 Siswa
4	X.MIPA.1	36 Siswa
5	X.MIPA.2	36 Siswa
6	X.MIPA.3	36 Siswa
7	X.MIPA.4	35 Siswa
8	XI.IPS.1	34 Siswa
9	XI.IPS.2	36 Siswa
10	XI.IPS.3	36 Siswa
11	XI.MIPA.1	35 Siswa
12	XI.MIPA.2	36 Siswa
13	XI.MIPA.3	36 Siswa
	JUMLAH	462 Siswa

3.5.2. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mendapatkan gambaran dari seluruh populasi. Untuk menentukan besar kecilnya ukuran

sampel harus mempertimbangkan berbagai faktor termasuk besarnya tenaga, waktu dan dana.

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot (e)^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E^2 = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan.

$$n = \frac{462}{1 + 462(10\%)^2}$$

$$n = \frac{462}{1 + 462(10\%)^2}$$

$$= 82,2064$$

Menurut pendapat Lubis (2010), sebagian peneliti mengatakan bahwa ukuran sampel tidak boleh kurang dari 5% dari ukuran populasi, tetapi beberapa yang lain mengatakan tidak kurang dari 10%. Dengan jumlah populasi 462 orang siswa dan berdasarkan ciri-ciri pada penelitian ini sebanyak 10 % dari populasi yaitu sebanyak 83 orang siswa. Dengan pertimbangan kebutuhan penelitian maka peneliti menentukan jumlah sampel mendekati hasil perhitungan sehingga ditentukan sampel penelitian berjumlah 100 orang siswa. Dari jumlah sampel tersebut diperoleh dengan tehnik random sampling.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif korelasional. Penelitian akan mendeskripsikan gambaran sikap prososial siswa dan dukungan orang tua dan kemudian dicari keterhubungannya dengan variabel minat siswa dalam belajar yang akan terungkap dari pengolahan data berdasarkan instrumen yang telah digabungkan dan diadministrasikan pada subjek atau sasaran penelitian

Selain berupaya mendeskripsikan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, peneliti juga melakukan studi deskripsi korelasional. Studi korelasional dilakukan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel yang mencari jawaban besaran keterhubungan antar variabel yang diteliti tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti meliputi variabel bebas (X) yaitu gambaran sikap prososial siswa dan dukungan orang tua dan kemudian dicari keterhubungannya pada variabel terikat (Y) yaitu variabel minat siswa dalam belajar.

Untuk menjangkau data dilakukan dengan memberikan angket yang disusun menurut pola skala Likert. Menurut Riduan (2009), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pandangan dan persepsi dan penilaian seseorang atau sekelompok tentang suatu kejadian. Angket yang didistribusikan kepada responden untuk masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pembuatan kisi-kisi berdasarkan indikator variabel; (2) penyusunan butir-butir pertanyaan sesuai dengan indikator

variabel; dan (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator, dan ketepatan menyusun butir angket dari segi bahasa.

Instrumen yang dibuat menggunakan skala Likert ini dibuat untuk menilai tingkah laku yang diinginkan oleh peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dengan menggunakan angket. Para responden diminta untuk menjawab skala ukur yang telah disediakan oleh peneliti, Responden diarahkan menjawab dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang dipilih oleh para responden.

Perencanaan metode skala dalam penelitian ini adalah skala langsung yang diberikan langsung kepada subjek penelitian untuk menyatakan langsung pendapatnya, Hadi (1987). Proses pelaksanaan penelitian ini diawali dari penyusunan instrumen angket sebagai alat pengumpulan data variabel persepsi dan penilaian individu tentang suatu variabel yang berhubungan dengan kualitas diri dalam kehidupan yaitu variabel sikap prososial siswa dan variabel dukungan orang tua dan variabel minat siswa dalam belajar.

1. Instrumen Perilaku Prososial Siswa

Instrumen perilaku prososial siswa dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspeknya yaitu semua aspek yang berhubungan dengan kondisi bagaimana siswa melakukan tindakan yang positif yang dilakukan dengan sukarela atas inisiatif sendiri tanpa adanya paksaan dari pihak luar yang dilakukan semata-mata hanya untuk membantu dan menolong orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan. Instrumen sikap prososial siswa

yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3.5.

Penilaian pertanyaan Favorable dan Pertanyaan Unfavorable

No	<i>Favorable (+)</i>		<i>Unfavorable (-)</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Penyusunan instrumen sikap prososial siswa dikemukakan dalam blue print, berikut :

Tabel 3.4. Blue Print Instrumen Sikap Prososial Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1	<i>Sharing</i> (berbagi)	Kesediaan siswa untuk berbagi perasaan dengan orang lain baik dalam suka maupun duka	1, 2, 6, 7	4, 5, 8, 9	8
2	<i>Cooperating</i> (bekerjasama)	Kesediaan siswa untuk bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama saling memberi, saling menguntungkan	10, 11, 14, 15	12, 13, 16, 17	8
3	<i>Helping</i> (menolong)	Kesediaan siswa untuk memberi bantuan yang membutuhkan baik bantuan material maupun moral	18, 19, 22, 23	20, 21, 24, 31	8
4	<i>Honesty</i> (bertindak jujur)	Kesediaan siswa untuk bertindak dan berkata apa adanya, tidak berbohong atau curang kepada orang lain	26, 27, 29,	28, 25, 35	6
5	<i>Donating</i> (Berdermawan)	Kesediaan siswa untuk memberikan sebagian barang yang dimiliki secara sukarela kepada yang membutuhkan	3, 32, 33	30, 34,	5
TOTAL			19	16	35

2. Instrumen Dukungan Orang Tua

Instrumen dukungan orang tua berkaitan dengan bagaimana dukungan yang dilakukan sebagai upaya yang diberikan orang tua kepada anaknya, baik moril maupun materil untuk memotivasi dalam melaksanakan kegiatan. Dalam hal ini individu yang merasa memperoleh dukungan secara emosional merasa lega karena diperhatikan. Mendapat saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya.

Instrumen Dukungan Orang tua yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3.5.
Penilaian pertanyaan Favorable dan Pertanyaan Unfavorable

No	<i>Favorable (+)</i>		<i>Unfavorable (-)</i>	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Adapun kisi-kisi atau *blueprint* dari skala dukungan sosial orangtua yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5. Blue Print Instrumen Dukungan Orangtua

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1	Dukungan Emosional (Emotional or esteem support)	Dukungan orangtua melibatkan adanya rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap siswa. siswa merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan	1, 2,	3, 4, 31,	5
		Dukungan orangtua berupa kasih sayang disaat siswa bermasalah baik di sekolah maupun di rumah	5, 6	7, 8, 32	5
2	Dukungan Harga Diri	Dukungan orangtua dengan memberi penghargaan positif supaya siswa maju dengan gagasan positif dan melibatkan siswa mengungkapkan ide-ide, perasaannya	9, 10, 13, 14	11, 12, 33, 15, 16, 34	10
3	Dukungan Instrumental (tangible or Instrumental support)	Berupa bantuan langsung orangtua berupa finansial (keuangan), barang atau berupa pelayanan lain	17, 18, 21, 22	19, 20, 35, 23, 24, 36	10
4	Dukungan Informasi (Informational support)	Dukungan memberi informasi berupa nasehat, petunjuk, saran dan pengarahan untuk memecahkan permasalahan supaya siswa keluar dari persoalan itu	25, 26, 28, 29	27, 37, 38, 30, 39, 40	10
TOTAL			16	24	40

3. Instrumen Minat Belajar

Instrumen minat belajar berkaitan dengan kondisi siswa dalam memberikan perhatian atau suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang.

Adapun instrumen minat belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu :

Tabel 3.5. Penilaian pertanyaan Favorable dan Unfavorable

No	<i>Favorable (+)</i>	Skor	<i>Unfavorable (-)</i>	Skor
	Jawaban		Jawaban	
1	Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
2	Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Penyusunan skala minat belajar siswa ini dikemukakan dalam blue print, berikut:

Tabel 3.6. Blue Print Instrumen Minat Belajar Siswa

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1.	Perasaan Senang Siswa	Seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu	1, 2, 3, 4, 23	18, 19, 20, 21	9
		Siswa tidak terpaksa untuk belajar.	5, 6, 7	30, 31,	
2.	Keterlibatan Siswa	Siswa merasa terlibat akan objek pelajaran yang mengakibatkan siswa itu senang untuk belajar.	14, 15, 24, 26, 27	16, 17, 22, 32	9
3.	Ketertarikan Siswa	Adanya daya dorong siswa untuk tertarik pada objek pelajaran	8, 9, 10, 25	33, 34, 35	7
4.	Perhatian Siswa	Siswa memiliki konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain.	11, 12, 13, 28, 29	36, 37, 38, 39, 40	7
TOTAL			22	18	40

3.7. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat menunjukkan derajat ketepatan yang tinggi yang

diartikan sebagai data yang tidak berbeda jauh antara apa keadaan yang sesungguhnya dengan apa yang diperoleh, Sugiono (2012).

Menurut Azwar (1986), validitas dapat diartikan sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil yang sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut.

Untuk mengetahui validitas angket pada penelitian digunakan kriteria internal dengan mencari koefisien korelasi antara skor masing-masing item dengan skor total, Lubis (2010). Adapun teknik validitas alat ukur dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknis analisis *product moment* rumus angka kasar dari Pearson dimana rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}} \quad (\text{Sugiono, 2012})$$

Keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir)
- $\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antar setiap X dengan setiap Y
- $\sum X$: Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek
- $\sum Y$: Jumlah skor total butir tiap-tiap subjek
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X (Sikap Prososial & Dukungan Orang tua)
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y (Minat Belajar Siswa)
- N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Selain Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, kestabilan, konsistensi dan

sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang diukur memang belum berubah, Azwar (2011). Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, maka uji reliabilitas yang dilakukan sama. Pengujian reliabilitas hanya memperhitungkan butir pertanyaan yang valid.

Reliabilitas diukur dengan menghitung korelasi skor butir pertanyaan dengan komposit totalnya. Aplikasinya, reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya, koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya, Azwar (2011). Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah internal consistency dengan menggunakan metode Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS versi 26.0 for windows. Rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{N}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r₁₁ : Reliabilitas Instrument
 n : Banyaknya soal
 ΣS_i² : Jumlah Varians Item
 S₁² : Varians Total

Kelebihan menggunakan *Alpha Cronbach* adalah teknik ini secara umum tidak memiliki syarat khusus atau memiliki syarat yang relatif tidak ketat.

Ukuran *Alpha Cronbach* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- b) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- c) Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- d) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- e) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

3.8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pengolahan dan tahap pengumpulan data :

1. Tahap Persiapan

- a. Persiapan penelitian dimulai dengan mempersiapkan persyaratan administrasi berupa permohonan izin penelitian dari pengelola program Pascasarjana Universitas Medan Area. Berbekal surat izin dari pengelola penulis melakukan penelitian ke SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi.
- b. Mempersiapkan alat penelitian berupa angket penelitian. Angket terdiri dari tiga jenis angket, yaitu : angket Minat Belajar Siswa, angket Perilaku Prososial, dan angket Dukungan Orang tua. Angket disebar kepada siswa dengan menggunakan aplikasi google form.

2. Tahap Pengolahan

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan data yang diperoleh di lapangan, diantaranya kegiatan yang dilakukan pada tahap analisis data meliputi pemeriksaan kembali semua data yang telah dikumpulkan, memberikan skor terhadap subjek penelitian serta memberikan kode hasil ukur untuk memudahkan pengolahan data dan analisis data, membuat tabulasi data hasil penskoran.

3. Analisis Data

Data yang diolah kemudian dilakukan analisa untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji regresi berganda melalui bantuan program SPSS versi 26.0 for Windows.

4. Tahap Laporan

Setelah dilakukan pengolahan dan analisa data, maka langkah selanjutnya adalah memberikan laporan penelitian untuk dapat diuji sebagai bahan uji tesis peneliti

3.9. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisa statistik utama terlebih dahulu dilakukan beberapa uji asumsi yang akan mendasari asumsi utama dari analisa regresi. Ada tiga uji asumsi yang akan menjadikan aktifitas awal dalam analisa regresi yaitu :

1. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dimana variasi disekitar garis regresi seharusnya konstan untuk setiap nilai X (variabel bebas yaitu sikap prososial dan dukungan orang tua). Langkah ini diambil untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Normalitas

Dimana nilai Y (variabel terikat minat belajar siswa) didistribusikan secara normal terhadap nilai X (variabel bebas yaitu sikap prososial dan dukungan orang tua). Upaya ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent dan variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Data variabel penelitian diuji normalitasnya dengan menggunakan *SPSS versi 22,0 for windows* dengan uji *Kolmogorof Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $Aysmp.sig (2-tailed) > \text{taraf signifikansi } 0,05$ Imam Ghozali; 2011.

Jika Sig. Atau probabilitas $> 0,05$ maka sampel berdistribusi normal

Jika Sig. Atau probabilitas $< 0,05$ maka sampel berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal

3. Uji Linieritas

Uji asumsi linieritas hubungan antara variabel yang nantinya akan ditunjukkan melalui test of linearity. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah variabel

Perilaku Prosocial dan variabel Dukungan Orang tua memiliki pengaruh yang linier dengan Minat Belajar siswa.). Untuk uji linieritas digunakan F test dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = R_{kreg} / R_{kres}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga untuk garis regresi
 R_{kreg} = Rerata kuadrat
 R_{kres} = Rerata kuadrat residu

Untuk mengetahui interpretasi data dari hasil uji linieritas tersebut dengan membandingkan harga F_{hitung} terhadap harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh variabel X dengan variabel Y dinyatakan linier, sebaliknya jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh variabel X dengan variabel Y dinyatakan tidak linier, Hadi (2004).

3.10. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik. Adapun pertimbangan menggunakan metode analisis statistik karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik untuk melihat hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi Linear berganda. Penggunaan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan antara beberapa prediktor dengan suatu kriterium tertentu yang telah ditentukan untuk menentukan prediktor yang dominan dalam mempengaruhi kriterium, serta mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing prediktor.

Rumus Analisis Regresi Linear Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad (\text{Sugiono, 2015})$$

Keterangan:

- Y : Variabel Tergantung (Sikap Prososial)
 X₁ : Variabel Bebas (Dukungan Orang tua)
 X₂ : Variabel Bebas (Minat Belajar Siswa)
 b₀ : Besarnya nilai Y jika X₁ dan X₂ = 0
 b₁ : Besarnya pengaruh X₁ terhadap Y dengan asumsi X₂ tetap
 b₂ : Besarnya pengaruh X₂ terhadap Y dengan asumsi X₁ tetap
 e : Sisaan atau residu (residual)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2.....$$

Keterangan :

- Y = *Minat Belajar Siswa*
 α = *Konstanta*
 β₁, β₂, β₃ = *Koefisien regresi variable Independen*
 X₁ = *Sikap Prososial*
 X₂ = *Dukungan Orang tua*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditemukan beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Dalam hipotesis ada pengaruh yang signifikan Perilaku Prosocial terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi. Hasil penelitian dari perhitungan regresi linear berganda menunjukkan nilai linearity $F = 52,109$ dan F Regresi, $F = 45,048$ dan $p = 0.000$ (<0.05) yang berarti hubungannya dinyatakan linier, maka terdapat pengaruh positif signifikan antara perilaku prososial terhadap minat belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima bahwa ada pengaruh positif signifikan antara perilaku prososial terhadap minat belajar siswa, yang ditunjukkan oleh koefisien $r = 0,561$ dan $p < 0,00$ hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kedua variable positif.
2. Dalam hipotesis ada pengaruh yang signifikan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi. Hasil Penelitian dari perhitungan regresi linear berganda menunjukkan pada hubungan variabel dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa diperoleh nilai linearity $F = 18,587$ dan F Regresi $F = 15,658$ dan $p = 0,000$ (< 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut

linier. Ada pengaruh positif signifikan antara dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan oleh koefisien $r = 0,138$ dan $p < 0,00$.

3. Dalam hipotesis ada pengaruh yang signifikan Perilaku Prososial dan Dukungan Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi. Hasil Penelitian dari perhitungan regresi linear berganda menunjukkan dan menyimpulkan ada positif dan signifikan antara perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa yang ditunjukkan oleh koefisien $F = 25,996$ dan **r (koefisien regresi) = 0,591** sedangkan $r^2 = 0,349$ dengan $p < 0,05$ dan Std. Error of the Estimate 9.46953 sehingga tingkat pengaruhnya antara perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa memiliki besaran pengaruhnya yaitu $100\% - 9.46953 = 90,53047\%$. Hipotesis ke tiga dalam penelitian adalah untuk mengetahui daya prediksi antara perilaku prososial dan dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa. Perilaku prososial dan dukungan orang tua memiliki daya prediksi terhadap tingkat minat belajar siswa yang ditunjukkan oleh koefisien r^2 sebesar 0,349 yang artinya besaran hubungannya ada 34,9 % daya pengaruhnya. Namun jika dilihat dari hasil Std. Error of the Estimate 6,8506, daya pengaruh perilaku prososial dan dukungan orang tua kepada minat belajar siswa sebesar 90,53047%.

5.2. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka dapat diberikan beberapa saran:

1. Kepada Pihak Pimpinan SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi

Melihat adanya pengaruh perilaku prososial dan dukungan orang tua kepada minat belajar siswa, maka diharapkan adanya perhatian dari pimpinan sekolah dalam memberikan meningkatkan program yang mendukung dari terciptanya pelayanan kepada anak/siswa secara maksimal dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui aktifitas pembelajaran dengan metode tertentu yang lebih menarik. Jika seorang pimpinan, membiarkan pola kerja anggotanya, kemungkinan besar akan mempengaruhi kualitas pelayanan guru yang akan mengalami penurunan yang berpengaruh pada kualitas pembelajaran kepada anak. Selain itu, perlu adanya evaluasi rutin terkait kualitas pelayanan yang dilakukan anggota guru dari hasil yang dirasakan dari perubahan karakter siswa baik secara *hardskill* dalam pembelajaran dan pengembangan *softkill* dari pembentukan karakter siswa.

2. Kepada guru SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh perilaku prososial dan dukungan orang tua kepada minat belajar siswa yang memiliki kesimpulan positif signifikan, maka disarankan kepada pihak guru SMA Negeri 1 Parbuluan Kabupaten Dairi melakukan evaluasi berkala berkaitan dengan kualitas pelayanan kepada siswa yang dilakukan selama ini untuk disesuaikan dengan capaian dan pengembangan kompetensi dasar dari karakter siswa termasuk melihat tingkat minat belajar siswa yang ditinjau dari sikap prososial dan dukungan orang tua di rumah.

3. Orangtua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan kualitas perkembangan anaknya secara umum dan secara khusus memberikan penilaian terkait kualitas perkembangan minat belajar dalam menjalani aktifitas belajar di rumah. Hubungan dengan penelitian ini adalah orang tua hendaknya mampu menyesuaikan tanggungjawabnya sebagai orangtua dan dukungan seperti apa yang paling cocok untuk diberikan kepada anak agar mendapatkan kualitas perkembangan kehidupan secara maksimal dan bermanfaat bagi kehidupan anak di masa depan melalui kegiatan belajar.

4. Peneliti Selanjutnya

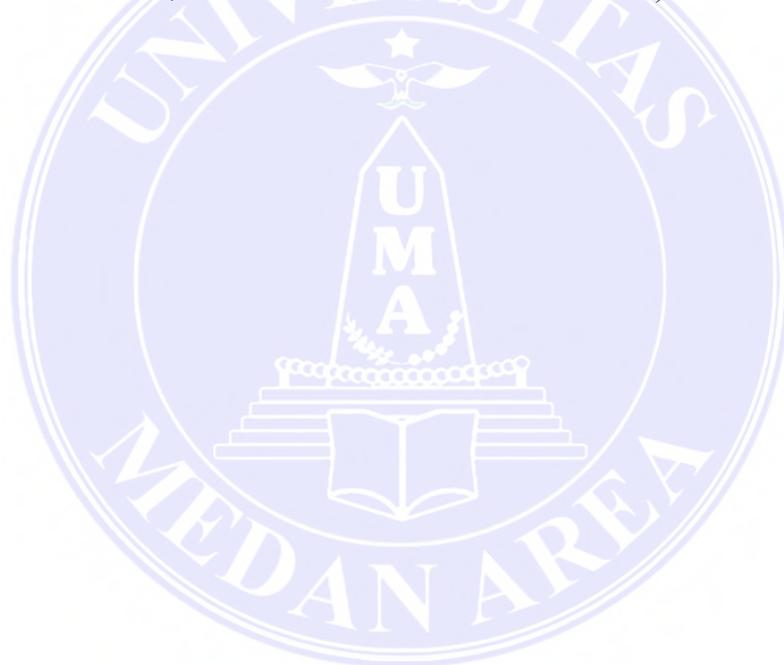
Diharapkan bagi peneliti lain yang tertarik melakukan penelitian tentang minat belajar siswa disarankan untuk memperhatikan variabel lain, yang ada hubungannya dengan variabel yang telah diteliti oleh peneliti saat ini sebelumnya yang berkaitan dengan minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N & Santoso, L.P. 2018. Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Wanastra*. Vol. 10(2): 105-110.
- Alwisol. 2009. *Psikologi kepribadian*. Edisi revisi. Malang: UMM Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aridhona, Julia. "Hubungan Perilaku Prososial dan Religiusitas dengan Moral pada Remaja." *Konselor 7.1 (2018): 21-25*.
- Arif Rohman. 2009. *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Azwar, Saifudin. 1986. *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bashori, Khoiruddin 2017. "Menyemai perilaku prososial di sekolah." *Sukma: Jurnal Pendidikan* "
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ermi Yantiek. Januari 2014. *Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.3, No.01, hal22-3122* Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prososial Remaja Alumni Program Magister Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Ghufron, M. Nur & S, Rini Risnawita. 2017. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Hafid & Muhid. 2014. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Religiusitas Dengan Agresivitas Remaja Anggota Perguruan Pencak Silat Di Bojonegoro*. Universitas Islam Surabaya. Vol. 3, No. 03.
- Hurlock, E.B. 1980. *Developmental Psychology: A Life-Span Approach Fifth Edition*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Jeane Ellis Ormrod, Op. Cit. hlm. 115 10 John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 395*
- Jusniar, *Pengaruh Penggunaan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMAN 1 Bajeng (Studi pada Materi Pokok Perhitungan Kimia)*, UNM: FMIPA, hlm. 38
- Lesmana, Gusman. 2019. "Efforts To Increase Through Self Efficacy With Counseling Services Technical Self Management To Convicted Criminal in Jail Ii B Class Labuhan Deli 2018." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v5i1.1968>.

- Lester D. Crow dan Alice Crow. 1958. *Educational Psychology*. New York: American Book Company, Revised Edition.
- Marbun, Purim. *Departemen Pendidikan dan Latihan/ BPH GBI, .Gereja sebagai Pusat Pendidikan Jemaat*.
- Mashudi, Farid. 2014. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta : IRCiSoD.
- Mussen, P. H. Conger, J. J and Kagan, J. 1989. *Child development and personality (Fifth Edition)*. Harper and Row Publishers.
- Prima, E. (2018). Upaya Guru dalam Menumbuhkan Perilaku Prososial Anak Usia Dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 191-203.
- Ramli, M, Dkk. 2017. *Esensi Bimbingan Dan Konseling Pada Satuan Jalur, Jenis, Dan Jenjang Pendidikan*. Kemendikbud:PLPG
- Santrock, John W. 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, Edward P & Smith, Timothy W. 2012. *Health Psychology. Biopsychosocial Interactions*. Seventh Edition. Asia, Africa : John Wiley & Sons, INC
- Sears David O. 1991. *Psikologi Sosial*. Edisi Kelima, Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Setyaningrum, Anindhiya. 2015. *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Gugus Hasanudin Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015*. Yogyakarta : UNY.
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarno, Anton & Venty. 2015. *Statistik Pendidikan*. Semarang: Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Anton. 2008. *Pengantar Penilaian Statistika*. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Sukarno, Anton & Venty. 2015. *Statistik Pendidikan*. Semarang: Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang.
- Surianti, S. (2020). *Interaksi Pengasuhan Orang Tua Terhadap Penanaman Perilaku Prososial Anak Di Desa Sekkang Ruba Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Suyono & Hariyanto. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Widiasworo, Erwin. 2017. Strategi & Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, & Komunikatif. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Winkel & Hastuti, Sri. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta:Media Abadi.
- Yusuf, Syamsu & Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Yusuf, Syamsu. 2013. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Wahyudi, A., Nazori, N., & Nurmalia, N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Arza Griya Mandiri 1 Mendalo Indah Jambi Luar Kota* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).



Lampiran 1. Instrumen Penelitian Sebelum Ujicoba

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (\surd) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :
 L / P :
 Posisi Kerja :
 Umur :
 Instansi :

III. Daftar Pertanyaan Angket

Bagian I. Instrumen Sikap Prososial Siswa

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya bersedia menceritakan pengalaman hidup saya.				
2.	Saya memiliki keyakinan penuh untuk dapat memberikan bantuan penyelesaian masalah				
3.	Saya memiliki kebiasaan berbagi makanan dengan orang di sekitar saya				
4.	Saya lebih memilih menyimpan permasalahan seorang diri.				
5.	Saya tidak akan percaya bercerita tentang masalah yang saya alami.				
6.	Saya akan terhibur jika masalah yang ada saya ceritakan kepada orang lain				
7.	Saya beranggapan orang lain dapat mengurangi beban masalah saya				
8.	Saya berusaha menyembunyikan masalah saya				
9.	Saya yakin mampu menyelesaikan masalah tanpa bantuan dari orang lain				

10.	Saya menyukai kerja sama untuk mencapai cita-cita dan rencana bersama				
11.	Saya biasanya suka berdiskusi terkait kemajuan dan arah aktifitas masa depan				
12.	Saya suka mengerjakan apapun sendiri tanpa bantuan orang lain				
13.	Saya merasa tidak percaya orang lain mampu melakukan kerjasama dengan baik				
14.	Saya yakin jika saya bersedia memberi sesuatu orang lain juga akan memberi				
15.	Saya bersedia bertukar ide dan gagasan untuk kemajuan kehidupan di masa depan				
16.	Saya selalu membutuhkan bantuan dan kerjasama dengan orang lain				
17.	Saya merasa pekerjaan akan semakin baik jika dilakukan dengan bekerjasama				
18.	Saya selalu bersedia menolong orang lain yang kesusahan walaupun tidak diminta				
19.	Saya akan memberikan bantuan dalam bentuk apapun sesuai kemampuan saya				
20.	Saya akan berusaha menghindar jika ada orang lain yang minta pertolongan				
21.	Saya akan menolong orang lain jika dirasa akan diberi imbalan yang lumayan				
22.	Saya mudah menolong orang lain karena yakin suatu saat akan butuh pertolongan				
23.	Saya merasa menolong orang lain adalah perbuatan yang seharusnya dilakukan dalam kehidupan saat ini				
24.	Saya merasa menolong tidak akan berpengaruh pada keadaan hidup saya				
25.	Saya selalu berkata dan bertindak dibuat-buat untuk memuaskan lawan bicara saya				
26.	Saya merasa jujur kepada orang lain akan merugikan privasi hidup saya				
27.	Saya akan berusaha selalu berkata dan bertindak sesuai kejadian walaupun itu merugikan saya				
28.	Saya akan selalu mengarang cerita untuk menyembunyikan keaslian saya				
29.	Saya biasanya akan berpendapat sesuai dengan apa yang saya lihat dan apa yang saya pahami				
30.	Saya selalu berusaha membagi barang dan makanan walaupun saya tidak ikhlas				

31.	Saya bersedia melakukan belajar kelompok di rumah saya tanpa keberatan				
32.	Saya membagi barang dan kesempatan untuk kepentingan orang lain				
33.	Saya akan membagi apa yang saya miliki walaupun itu sedikit				
34.	Saya tidak akan membagi apa yang saya miliki kepada orang lain				
35.	Saya melaksanakan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab dan tepat pada waktunya				

Bagian II. Instrumen Dukungan Orang Tua

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Dukungan yang diberikan orangtua saya selalu membuat hati saya senang.				
2.	Saya merasa mendapatkan perhatian berlebih dari orang tua				
3.	Dukungan dan nasihat dari orangtua saya membuat saya semakin bersemangat.				
4.	Orang tua saya terlalu sibuk sehingga tidak sempat memperhatikan masalah saya				
5.	Biasanya orangtua saya paling mengerti apa kebutuhan penyelesaian masalah				
6.	Saya selalu diantar dan dijemput orang tua ke sekolah untuk menjaga saya dari rasa capek				
7.	Orangtua saya tidak terbiasa membantu anaknya yang mengalami kesusahan				
8.	Saya merasa tidak diperdulikan oleh orang tua saya karena tidak adanya perhatian				
9.	Saya selalu mendapat pujian dari orang tua saat saya melakukan sesuatu yang baik				
10.	Saya merasa termotivasi lebih karena mendapat pujian dari orang tua				
11.	Saya merasa bersemangat sekolah karena tidak ada yang memperhatikan				
12.	Saya akan menjalani kehidupan apa adanya karena merasa tidak ada gunanya				

13.	Saya merasa menjadi pribadi yang memiliki kualitas karena adanya dukungan dari orang tua				
14.	Saya merasa sangat senang atas dukungan dari orangtua adalah penghargaan dari usaha saya selama ini				
15.	Saya merasa diabaikan karena kurangnya dukungan orangtua.				
16.	Saya merasa diacuhkan dan tidak pernah mendapatkan dukungan untuk berkembang				
17.	Saya selalu mendapatkan uang jajan yang cukup sebelum ke sekolah sebagai bentuk perhatian supaya belajar saya maksimal				
18.	Fasilitas pelengkap sekolah selalu dipenuhi orang tua sebagai dukungan semangat saya				
19.	Saya tidak mendapat bantuan bayaran uang sekolah apapun walaupun saya sudah baik				
20.	Orang tua saya selalu perhitungan mengeluarkan uang untuk sekolah saya				
21.	Saya memiliki orang tua yang selalu peduli terhadap kebutuhan saya				
22.	Saya selalu merasa tercukupi dengan adanya fasilitas lengkap dari orangtua				
23.	Saya mengalami kekurangan fasilitas karena orangtua kurang mampu melengkapi kebutuhan sekolah saya				
24.	Saya merasa tidak diperdulikan orangtua karena kebutuhan saya terabaikan				
25.	Orangtua saya memberikan masukan tentang jalan kemajuan hidup saya				
26.	Saya selalu diperhatikan dan diperingatkan orangtua jika saya membuat kesalahan				
27.	Saya selalu diabaikan walaupun saya sudah melakukan kesalahan besar				
28.	Orang tua selalu mencari solusi untuk membantu saya mencapai masa depan				
29.	Saya selalu dibantu orangtua mencapai kehidupan yang efektif setiap keadaan				
30.	Saya selalu dimarah orang tua walaupun				

	saya tidak melakukan kesalahan				
31.	Saya selalu merasa terhibur jika diberikan nasehat dari orang tua saya				
32.	Saya mendapatkan dukungan berlebih dari orangtua sehingga saya merasa bahagia				
33.	Saya memperoleh perhatian atau dukungan yang minim dalam keluarga				
34.	Orangtua saya selalu tidak peduli jika saya memiliki permasalahan hidup				
35.	Saya merasa keuangan orang tua saya tidak mudah untuk saya nikmati secara bebas				
36.	Saya menganggap orang tua saya pelit karena tidak mau membayar uan sekolah saya				
37.	Saya merasa diri saya tidak bahagia karena pengabaikan masalah dari orangtua				
38.	Saya jarang mendapatkan nasehat dan petunjuk dalam menjalani kehidupan				
39.	Orangtua saya selalu mengabaikan saya karena yakin pada kemampuan saya dalam bekerja dan berusaha sedniri				
40.	Orangtua saya sering mempromosikan keahlian saya kepada teman kerjanya agar mendapatkan dukungan kemajuan				

Bagian III. Instrumen Minat Belajar Siswa dalam Belajar

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat saya menjadi antusias terhadap materi pelajaran				
2.	Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya				
3.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini karena fokus.				
4.	Pembelajaran ini menarik bagi saya				
5.	Penampilan pembelajaran guru membuat materi pelajaran ini menjadi penting				

6.	Saya sring mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran ini				
7.	Saya harus bekerja sangat keras agar berhasil dalam pembelajaran ini				
8.	Saya melihat hubungan antara isi pelajaran ini dengan keberpentingan hidup saya				
9.	Guru membuat suasana menjadi tegang dalam setiap materi yang dilombakan				
10.	Materi pembelajaran ini terlalu sulit bagi saya sehingga saya harus berjuang				
11.	Saya akan berhasil dalam pembelajaran itu tergantung pada keseriusan saya.				
12.	Saya merasa bahwa pembelajaran ini memberikan banyak kepuasan kepada saya.				
13.	Dalam pembelajaran ini, saya mencoba menentukan standar keberhasilan yang sempurna				
14.	Saya berpendapat bahwa nilai dan penghargaan lain yang saya terima adalah adil jika dibandingkan dengan yang diterima oleh siswa lain.				
15.	Siswa di dalam pembelajaran ini tampak rasa ingin tahunya terhadap materi pelajaran.				
16.	Saya senang menyelesaikan tugas dalam pembelajaran ini.				
17.	Sulit untuk memprediksi berapa nilai kemauan belajar yang akan diberikan oleh guru untuk tugas-tugas yang diberikan kepada saya.				
18.	Saya puas dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru				
19.	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.				
20.	Isi pembelajaran ini sesuai dengan harapan dan tujuan saya				
21.	Guru melakukan hal-hal yang tidak lazim dan menakjubkan yang menarik.				
22.	Saya malas berperan aktif di dalam pembelajaran.				
23.	Untuk mencapai tujuan saya, penting bagi saya untuk berhasil dalam pembelajaran				
24.	Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik.				

25.	Saya tidak berpendapat bahwa saya akan memperoleh banyak keuntungan dari pembelajaran ini				
26.	Saya sering melamun di dalam kelas.				
27.	Pada saat saya mengikuti pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat berhasil jika saya berupaya cukup keras.				
28.	Manfaat pribadi dari pembelajaran ini jelas bagi saya.				
29.	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini.				
30.	Saya berpendapat bahwa tingkat tantangan dalam pembelajaran ini tidak tepat, terlalu gampang dan sepele.				
31.	Saya merasa agak kecewa dan terpaksa mengikuti pembelajaran ini.				
32.	Saya merasa tidak dihargai terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran ini				
33.	Jumlah tugas yang harus saya lakukan terlalu banyak sehingga saya mengabaikan				
34.	Saya tidak peduli terhadap apapun yang terjadi dalam pelajaran				
35.	Saya merasa pembelajaran yang saya ikuti tidak mendapatkan hasil bagi saya				
36.	Saya terdorong untuk bermain di sekolah daripada belajar				
37.	Saya meyakini bahwa apapun materi yang diajarkan guru tidak memiliki manfaat yang besar untuk hidup saya				
38.	Saya tidak menyukai belajar di kelas karena lebih baik main game				
39.	Saya mendapatkan hasil yang buruk karena tidak fokus setiap pembelajaran				
40.	Saya selalu menampilkan perilaku belajar yang bersemangat untuk kualitas dan berkonsentrasi penuh				

Lampiran 2. Tabulasi Instrumen Penelitian Perilaku Prosocial

R	Nomor item																												Y								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	#	11	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#	#		#							
1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	105			
2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	112			
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	113		
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	109			
5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	127	
6	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	110	
7	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	116	
8	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	120		
9	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	118	
10	4	2	4	3	4	1	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	111	
11	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	115	
12	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	3	1	3	115	
13	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	103	
14	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	102	
16	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107	
17	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	104
18	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	112	
19	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	4	3	2	4	1	3	3	1	4	1	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	4	100	
20	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	117	
21	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	115	
22	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	107		
23	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	109	
24	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	122	
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	4	120	
26	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	118	
27	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	114	
28	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	111	
29	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	110	

30	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	115		
31	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	128		
32	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	118		
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	1	4	124	
34	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	2	5	2	4	118		
35	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	96		
36	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	92		
37	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	4	3	4	2	4	3	1	2	3	3	2	4	3	4	2	3	1	1	2	3	3	2	3	4	3	92		
38	2	2	1	2	3	1	2	3	1	4	3	2	3	1	3	4	2	2	2	3	0	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	79		
39	2	2	3	2	3	0	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	98			
40	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	114		
ΣX	131	125	125	138	136	112	140	118	125	130	143	102	123	134	117	125	134	118	129	135	126	142	100	123	138	116	124	134	118	129	135	132	128	109	134			
ΣX ²	###	###	###	###	###	###	510	###	###	###	521	###	###	###	361	###	###	###	###	471	###	516	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###			
(ΣX) ²	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###	###		
ΣXY																																				4428		
r _{xy}	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	-0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1			
t _{hitung}	5	4	5	5	2	3	3	3	5	3	2	3	2	3	-0	1	4	5	4	2	5	1	2	2	3	1	2	4	5	4	2	3	5	0	4			
t _{tabel} (95%, 36)																																						
ket	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	TV	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V		

Lampiran 3. Tabulasi Instrumen Penelitian Dukungan Orang Tua

R	Nomor item																																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	
2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2		
3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4		
4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3		
5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
6	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	
7	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	
8	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4		
9	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	
10	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	
11	2	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4		
12	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	
13	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4		
14	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3		
18	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	
19	4	2	3	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	3	3	1	2	4	1	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	
20	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	
21	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
22	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	
23	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3
24	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	
25	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3
26	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3
27	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
28	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3

29	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3
30	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3
31	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
32	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4
33	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	
34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	
35	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
36	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	
37	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	
38	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	4	3	3	3	1	2	4	1	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	3	
39	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	0	3	3	4	4		
40	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	
ΣX	129	128	129	140	129	125	131	131	128	131	122	128	132	131	134	129	121	131	127	127	133	125	124	128	135	124	127	134	129	122	132	130	122	131	131	123	143	118	129	135	
ΣX ²	431	426	435	500	429	407	443	445	426	449	380	422	450	451	464	429	377	439	419	425	457	403	394	426	471	396	415	464	429	384	446	436	384	439	445	411	525	360	429	471	
(ΣX) ²	16641	16384	16641	19600	16641	15625	17161	17161	16384	17161	14884	16384	17424	17161	17956	16641	14641	17161	16129	16129	17689	15625	15376	16384	18225	15376	16129	17956	16641	14884	17424	16900	14884	17161	17161	15129	###	13924	16641	18225	
ΣXY																																									
r _{xy}	0,1	0,4	0,5	0,5	0,1	0,6	-0	0	0,4	0,4	0,4	0,3	0,3	0,3	0,5	0,3	0,6	0,3	0,5	0,5	0,1	0,5	0,4	0,5	-0	0,3	0,5	0,3	0,3	0,6	0,3	-0	0,3	0,1	0,4	0,2	0,4	0,6	0,4	0,3	
t _{hitung}	0,8	2,4	3,4	3,5	0,7	4,3	-1	0,1	2,8	3	3	1,7	2	2,1	3,1	2,2	4,6	2,2	3,3	3,9	0,3	3,3	2,6	3,3	-1	2,2	3,2	1,8	2,2	4,3	2,2	-1	2,3	0,9	2,3	1	2,8	4,1	2,5	1,8	
t _{tabel} (95%, 36)	1,7			0,2																																					
ket	TV	V	V	V	TV	V	TV	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	TV	V	TV	V	TV	V	V	V	V	V

Lampiran 4. Tabulasi Instrumen Penelitian Minat Belajar Siswa

R	Nomor item																																								Y					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40						
1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	110		
2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	127		
3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	122	
4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	129	
5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	147
6	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	135
7	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	139	
8	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	138	
9	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	139	
10	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	131		
11	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	128		
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	144	
13	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	124		
14	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125	
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	124		
16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	129		
17	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	127	
18	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	125		
19	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	2	4	1	3	3	1	4	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	3	3	1	3	3	113			
20	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	139			
21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	129			
22	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	124				
23	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	121			
24	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	140			
25	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	142			
26	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	137			
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125		

Lampiran 5. Perhitungan Validitas Instrumen Perilaku Prososial

No. Item	Sikap Prososial			Keterangan
	r_{xy}	Sig.	N	
1	.627**	0,000	40	Valid
2	.545**	0,000	40	Valid
3	.617**	0,000	40	Valid
4	.635**	0,000	40	Valid
5	.349*	0,027	40	Valid
6	.429**	0,006	40	Valid
7	.489**	0,001	40	Valid
8	.423**	0,007	40	Valid
9	.617**	0,000	40	Valid
10	.407**	0,009	40	Valid
11	0,262	0,103	40	Tidak Valid
12	.386*	0,014	40	Valid
13	0,264	0,100	40	Valid
14	.450**	0,004	40	Valid
15	-0,048	0,769	40	Tidak Valid
16	0,114	0,482	40	Tidak Valid
17	.571**	0,000	40	Valid
18	.626**	0,000	40	Valid
19	.507**	0,001	40	Valid
20	.367*	0,020	40	Valid
21	.600**	0,000	40	Valid
22	0,133	0,412	40	Tidak Valid
23	0,292	0,067	40	Valid
24	0,264	0,100	40	Valid
25	.441**	0,004	40	Valid
26	0,228	0,157	40	Tidak Valid
27	.315*	0,048	40	Valid
28	.571**	0,000	40	Valid
29	.626**	0,000	40	Valid
30	.507**	0,001	40	Valid
31	.367*	0,020	40	Valid
32	.450**	0,004	40	Valid
33	.626**	0,000	40	Valid
34	0,079	0,629	40	Tidak Valid
35	.547**	0,000	40	Valid
36	1		40	

Lampiran 6. Reliabilitas Instrumen Perilaku Prososial

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,858	0,863	35

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,163	2,500	3,575	1,075	1,430	0,069	35

Lampiran 7. Perhitungan Validitas Instrumen Dukungan Orang Tua

No. Item	Dukungan Orang Tua			Keterangan
	r_{xy}		N	
1.	0,123	Valid	40	Tidak Valid
2.	.369*	Valid	40	Valid
3.	.484**	0,002	40	Valid
4.	.496**	0,001	40	Valid
5.	0,110	0,499	40	Tidak Valid
6.	.575**	0,000	40	Valid
7.	-0,101	0,537	40	Tidak Valid
8.	0,023	0,887	40	Tidak Valid
9.	.414**	0,008	40	Valid
10.	.440**	0,004	40	Valid
11.	.436**	0,005	40	Valid
12.	0,268	0,094	40	Valid
13.	0,304	0,057	40	Valid
14.	.324*	0,041	40	Valid
15.	.454**	0,003	40	Valid
16.	.331*	0,037	40	Valid
17.	.597**	0,000	40	Valid
18.	.339*	0,032	40	Valid
19.	.469**	0,002	40	Valid
20.	.534**	0,000	40	Valid
21.	0,056	0,729	40	Tidak Valid
22.	.470**	0,002	40	Valid
23.	.383*	0,015	40	Valid
24.	.470**	0,002	40	Valid
25.	-0,084	0,605	40	Tidak Valid
26.	.342*	0,031	40	Valid
27.	.465**	0,002	40	Valid

28.	0,287	0,073	40	Valid
29.	.331*	0,037	40	Valid
30.	.573**	0,000	40	Valid
31.	.332*	0,036	40	Valid
32.	-0,136	0,403	40	Tidak Valid
33.	.349*	0,027	40	Valid
34.	0,139	0,392	40	Tidak Valid
35.	.354*	0,025	40	Valid
36.	0,168	0,301	40	Tidak Valid
37.	.412**	0,008	40	Valid
38.	.554**	0,000	40	Valid
39.	.376*	0,017	40	Valid
40.	0,279	0,081	40	Valid
	1		40	

Lampiran 8. Reliabilitas Instrumen Dukungan Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,707	0,815	40

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	6,290	2,950	128,950	126,000	43,712	385,554	40

Lampiran 9. Perhitungan Validitas Instrumen Minat Belajar Siswa

No. Item	Minat Belajar Siswa			Keterangan
	r_{xy}	Sig.	N	
1.	.418**	0,007	40	Valid
2.	.613**	0,000	40	Valid
3.	.723**	0,000	40	Valid
4.	.372*	0,018	40	Valid
5.	.383*	0,015	40	Valid
6.	.449**	0,004	40	Valid
7.	.533**	0,000	40	Valid
8.	.382*	0,015	40	Valid
9.	.625**	0,000	40	Valid
10.	.610**	0,000	40	Valid
11.	.657**	0,000	40	Valid
12.	.527**	0,000	40	Valid
13.	.391*	0,013	40	Valid
14.	.719**	0,000	40	Valid
15.	.635**	0,000	40	Valid
16.	.610**	0,000	40	Valid
17.	.657**	0,000	40	Valid
18.	.521**	0,001	40	Valid
19.	.392*	0,012	40	Valid
20.	.719**	0,000	40	Valid
21.	.372*	0,018	40	Valid
22.	.427**	0,006	40	Valid
23.	.410**	0,009	40	Valid
24.	.594**	0,000	40	Valid
25.	.418**	0,007	40	Valid
26.	.613**	0,000	40	Valid

27.	.723**	0,000	40	Valid
28.	.372*	0,018	40	Valid
29.	.396*	0,011	40	Valid
30.	.446**	0,004	40	Valid
31.	.533**	0,000	40	Valid
32.	.381*	0,015	40	Valid
33.	.635**	0,000	40	Valid
34.	.610**	0,000	40	Valid
35.	.657**	0,000	40	Valid
36.	.527**	0,000	40	Valid
37.	.366*	0,020	40	Valid
38.	.719**	0,000	40	Valid
39.	.538**	0,000	40	Valid
40.	0,299	0,061	40	Valid
	1		40	

Lampiran 10. Reliabilitas Instrumen Observasi Minat Belajar Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	40	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,934	0,933	40

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3,205	2,950	3,575	0,625	1,212	0,023	40

Lampiran 11. Hasil Data (Perilaku Prososial)

	Nomor item																													Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	87
2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	92
3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	96
4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	91
5	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	104
6	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	93
7	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	94
8	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	101
9	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	99
10	4	2	4	3	4	1	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	92
11	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	97
12	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	98
13	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	84
14	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86
16	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	88
17	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	89
18	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	93
19	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	3	4	4	1	3	3	1	1	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	82

20	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	97			
21	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	93			
22	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	86		
23	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	91		
24	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	100		
25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	103		
26	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	100	
27	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	94	
28	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	94	
29	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	89	
30	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	95	
31	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107	
32	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	100	
33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	108
34	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	5	4	102	
35	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	81		
36	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	74	
37	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	4	2	1	2	3	3	2	3	4	2	1	1	2	3	3	2	3	3	70		
38	2	2	1	2	3	1	2	3	1	4	2	3	1	2	2	2	3	0	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	61		
39	2	2	3	2	3	0	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	79		
40	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	94		
41	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	78		

42	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	77	
43	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	85	
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	81	
45	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	100
46	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	2	1	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	84
47	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	88
48	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	87
49	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	91
50	2	2	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	4	3	87
51	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	87
52	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	1	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	1	2	4	89
53	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	91
54	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	91
55	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	83
56	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	77
57	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	80
58	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	85
59	1	3	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	2	1	1	3	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	2	3	4	78
60	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	87
61	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	88
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	80
63	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	1	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	1	4	4	82

64	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	92
65	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	87
66	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	3	2	3	4	91
67	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	86
68	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	90
69	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	91
70	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	80
71	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	97
72	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	89
73	3	4	2	4	1	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3	4	2	4	1	3	3	4	4	4	2	2	1	3	3	83
74	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	2	97
75	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	83
76	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	74
77	2	2	3	2	3	0	3	3	3	2	2	3	2	3	0	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	73
78	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	89
79	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	78
80	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	77
81	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	85
82	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	82
83	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	100
84	1	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	2	1	1	4	3	4	3	4	87
85	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	86

86	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	86	
87	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	91
88	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	1	2	4	4	2	2	2	4	3	3	86
89	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	86
90	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	1	3	3	4	4	4	95
91	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	91
92	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	93
93	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	83
94	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	79
95	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	4	2	81
96	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	4	2	86
97	1	3	4	4	3	4	1	3	3	1	3	4	4	3	4	1	3	3	3	1	3	2	1	1	3	4	4	3	81
98	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	86
99	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	89
100	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	81

Lampiran 12. Hasil Data (Dukungan Orang Tua)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	90
2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	100
3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	100
4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	97
5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	117
6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	103
7	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	103
8	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	106
9	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	103
10	2	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	100
11	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	101
12	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	108
13	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	95
14	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
15	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
16	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
17	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	100	
18	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	98
19	2	3	3	2	4	1	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	3	1	2	1	3	3	4	1	3	3	3	4	1	3	3	80

20	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	84
21	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	98	
22	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	97	
23	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	98	
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	117
25	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	108
26	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	109
27	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	106
28	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	103
29	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	104
30	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	95
31	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	110
32	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	96
33	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	101
34	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	96
35	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	101
36	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	94
37	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	96	
38	4	1	4	3	2	4	1	3	3	1	4	3	3	3	1	2	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	80
39	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	105
40	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	90
41	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	3	97	

42	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	100
43	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	100
44	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	111
45	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	112
46	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	105
47	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	102
48	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	108
49	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	105
50	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	104
51	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	99	
52	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	99
53	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
54	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
55	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96
56	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	100
57	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	105
58	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	96
59	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	105
60	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	96
61	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	96
62	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	99
63	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	114

64	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	111			
65	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	111		
66	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	99			
67	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	99			
68	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	99		
69	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	102		
70	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	118		
71	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	115	
72	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	5	4	115	
73	4	3	2	4	4	4	4	2	5	4	4	3	2	4	4	4	4	2	5	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	5	4	111	
74	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	97	
75	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	3	69	
76	4	2	1	1	2	3	3	2	3	3	4	2	1	1	2	3	3	2	3	3	3	4	2	1	1	2	3	3	2	3	3	75	
77	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	72	
78	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	93	
79	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	104	
80	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	84	
81	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	84	
82	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	93	
83	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	87	
84	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	111
85	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	94

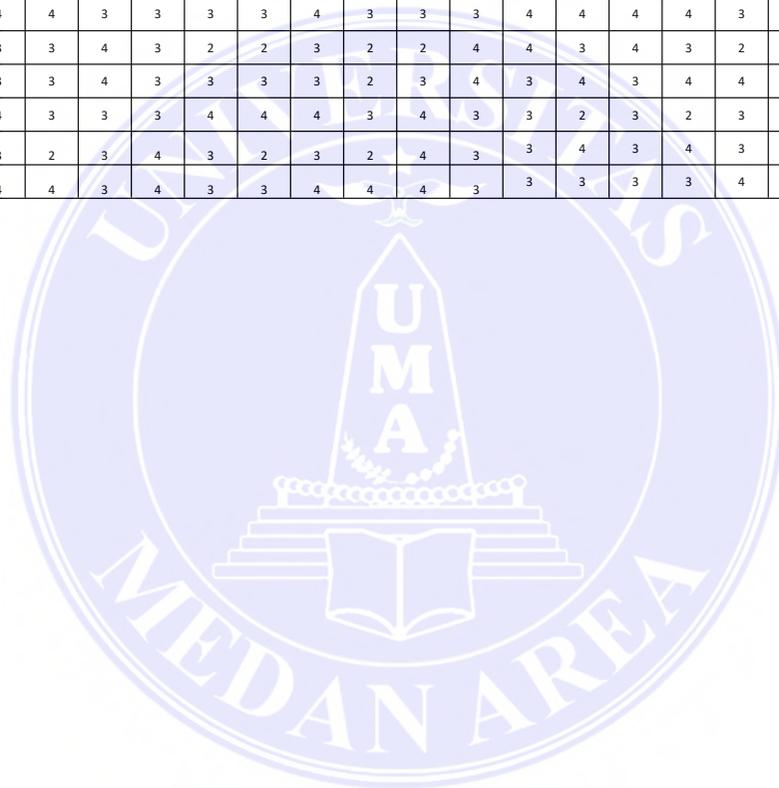
86	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	99	
87	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96	
88	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	2	4	4	99	
89	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	98	
90	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	100	
91	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	93	
92	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	93	
93	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	84	
94	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	93	
95	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	87	
96	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	111
97	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	4	93	
98	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	98	
99	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96	
100	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	4	102	

Lampiran 13. Hasil Data (Minat Belajar Siswa)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jlh		
1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	110
2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	127	
3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	122	
4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	129		
5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	147	
6	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	135		
7	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	139		
8	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	138		
9	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	139	
10	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	131		
11	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	128		
12	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	144	
13	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	124	
14	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125		
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	124	
16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	129	
17	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	127	
18	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	125		
19	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	2	4	1	3	3	1	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	2	4	1	3	3	1	3	3	113		
20	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	139		
21	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	129		
22	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	124		
23	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	121	
24	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	140	
25	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	142	
26	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	137	
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	125	

59	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	3	3	1	2	4	1	3	3	1	4	3	128		
60	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	133	
61	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	130	
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	130
63	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	126	
64	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	141	
65	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	134	
66	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	129	
67	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	119	
68	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	125	
69	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	136	
70	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	130		
71	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	150	
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	129
74	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137
75	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	125	
76	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	115		
77	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	128		
78	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	0	2	2	2	2	3	0	3	2	97		
79	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	3	2	135			
80	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	142	
81	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	139	
82	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	126	
83	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	140	
84	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	126		
85	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	135	
86	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	134
87	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	124		
88	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	148	
89	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	125	

90	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	138		
91	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	140
92	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	141		
93	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	126	
94	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	126		
95	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	129	
96	4	2	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	123	
97	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	133	
98	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	130	
99	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	132
100	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	137



Lampiran 14. Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba

ANGKET PENELITIAN

I. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan proposal
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :
 L / P :
 Posisi Kerja :
 Umur :
 Instansi :

III. Daftar Pertanyaan Angket

Bagian I. Instrumen Sikap Prososial Siswa

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya bersedia menceritakan pengalaman hidup saya kepada orang lain				
2.	Saya memiliki keyakinan orang lain dapat memberikan bantuan penyelesaian masalah				
3.	Saya memiliki kebiasaan berbagi makanan dengan orang di sekitar saya				
4.	Saya lebih memilih menyimpan permasalahan seorang diri				
5.	Saya tidak akan percaya bercerita dengan orang lain tentang masalah yang saya alami				
6.	Saya akan terhibur jika masalah yang ada saya ceritakan kepada orang lain				
7.	Saya beranggapan orang lain dapat mengurangi beban masalah saya				
8.	Saya berusaha menyembunyikan masalah				
9.	Saya yakin mampu menyelesaikan masalah				

	tanpa bantuan dari orang lain				
10.	Saya menyukai kerja sama untuk mencapai cita-cita dan rencana bersama				
11.	Saya suka mengerjakan apapun sendiri tanpa bantuan orang lain				
12.	Saya merasa tidak percaya orang lain mampu melakukan kerjasama dengan baik				
13.	Saya yakin jika saya bersedia memberi sesuatu orang lain juga akan memberi				
14.	Saya merasa pekerjaan akan semakin baik jika dilakukan dengan bekerjasama				
15.	Saya selalu bersedia menolong orang lain yang kesusahan walaupun tidak diminta				
16.	Saya akan memberikan bantuan dalam bentuk apapun sesuai kemampuan saya				
17.	Saya akan berusaha menghindar jika ada orang lain yang minta pertolongan				
18.	Saya akan menolong orang lain jika dirasa akan diberi imbalan yang lumayan				
19.	Saya merasa menolong orang lain adalah perbuatan yang seharusnya dilakukan dalam kehidupan saat ini				
20.	Saya merasa menolong tidak akan berpengaruh pada keadaan hidup saya				
21.	Saya selalu berkata dan bertindak dibuat-buat untuk memuaskan lawan bicara saya				
22.	Saya akan berusaha selalu berkata dan bertindak sesuai kejadian walaupun itu merugikan saya				
23.	Saya akan selalu mengarang cerita untuk menyembunyikan keaslian saya				
24.	Saya biasanya akan berpendapat sesuai dengan apa yang saya lihat dan apa yang saya pahami				
25.	Saya selalu berusaha membagi barang dan makanan walaupun saya tidak ikhlas				
26.	Saya bersedia melakukan belajar kelompok di rumah saya tanpa keberatan				
27.	Saya membagi barang dan kesempatan untuk kepentingan orang lain				
28.	Saya akan membagi apa yang saya miliki walaupun itu sedikit				
29.	Saya melaksanakan tugas dari guru dengan penuh tanggung jawab dan tepat pada waktunya				

Bagian II. Instrumen Dukungan Orang Tua

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Saya merasa mendapatkan perhatian berlebih dari orang tua				
2.	Masukan dan nasihat dari orangtua saya membuat saya semakin stress.				
3.	Orang tua saya terlalu sibuk sehingga tidak sempat memperhatikan masalah saya				
4.	Saya selalu diantar dan dijemput orang tua ke sekolah untuk menjaga saya dari rasa capek				
5.	Saya selalu mendapat pujian dari orang tua saat saya melakukan sesuatu yang baik				
6.	Saya merasa termotivasi lebih karena mendapat pujian dari orang tua				
7.	Saya merasa tidak bersemangat sekolah karena tidak ada yang memperhatikan				
8.	Saya akan menjalani kehidupan apa adanya karena merasa tidak ada gunanya				
9.	Saya merasa menjadi pribadi yang memiliki kualitas karena adanya pujian dari orang tua				
10.	Saya merasa sangat senang pujian dari orangtua adalah penghargaan dari usaha saya selama ini				
11.	Saya merasa diabaikan karena tidak dilibatkan dalam penentuan gagasan dalam keluarga				
12.	Saya merasa diacuhkan dan tidak pernah mendapatkan nasehat untuk berkembang				
13.	Saya selalu mendapatkan uang jajan yang cukup sebelum ke sekolah sebagai bentuk perhatian supaya belajar saya maksimal				
14.	Fasilitas pelengkap sekolah selalu dipenuhi orang tua sebagai dukungan semangat saya				
15.	Saya tidak mendapat bantuan bayaran uang sekolah apapun walaupun saya sudah baik				
16.	Orang tua saya selalu perhitungan				

	mengeluarkan uang untuk sekolah saya				
17.	Saya selalu merasa tercukupi dengan adanya fasilitas lengkap dari orangtua				
18.	Saya mengalami kekurangan fasilitas karena orangtua kurang mampu melengkapi kebutuhan sekolah saya				
19.	Saya merasa tidak diperdulikan orangtua karena kebutuhan saya terabaikan				
20.	Saya selalu diperhatikan dan diperingatkan orangtua jika saya membuat kesalahan				
21.	Saya selalu diabaikan walaupun saya sudah melakukan kesalahan besar				
22.	Orang tua selalu mencari solusi untuk membantu saya mencapai masa depan				
23.	Saya selalu dibantu orangtua mencapai kehidupan yang efektif setiap keadaan				
24.	Saya selalu dimarah orang tua walaupun saya tidak melakukan kesalahan				
25.	Saya selalu merasa terhibur jika diberikan nasehat dari orang tua saya				
26.	Saya memperoleh perhatian yang minim dalam keluarga				
27.	Saya merasa keuangan orang tua saya tidak mudah untuk saya nikmati secara bebas				
28.	Saya merasa diri saya tidak bahagia karena pengabaian masalah dari orangtua				
29.	Saya jarang mendapatkan nasehat dan petunjuk dalam menjalani kehidupan				
30.	Orangtua saya selalu mengabaikan saya karena yakin pada kemampuan saya dalam bekerja dan berusaha sendiri				
31.	Orangtua saya sering mempromosikan keahlian saya kepada teman kerjanya agar mendapatkan dukungan kemajuan				

Bagian III. Instrumen Minat Belajar Siswa dalam Belajar

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat saya menjadi antusias terhadap materi pelajaran				
2.	Hal-hal yang saya pelajari dalam pembelajaran ini akan bermanfaat bagi saya				
3.	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pembelajaran ini karena fokus.				
4.	Pembelajaran ini menarik bagi saya				
5.	Penampilan pembelajaran guru membuat materi pelajaran ini menjadi penting				
6.	Saya sring mendapat nilai yang baik dalam pembelajaran ini				
7.	Saya harus bekerja sangat keras agar berhasil dalam pembelajaran ini				
8.	Saya melihat hubungan antara isi pelajaran ini dengan keberpentingan hidup saya				
9.	Guru membuat suasana menjadi tegang dalam setiap materi yang dilombakan				
10.	Materi pembelajaran ini terlalu sulit bagi saya sehingga saya harus berjuang				
11.	Saya akan berhasil dalam pembelajaran itu tergantung pada keseriusan saya.				
12.	Saya merasa bahwa pembelajaran ini memberikan banyak kepuasan kepada saya.				
13.	Dalam pembelajaran ini, saya mencoba menentukan standar keberhasilan yang sempurna				
14.	Saya berpendapat bahwa nilai dan penghargaan lain yang saya terima adalah adil jika dibandingkan dengan yang diterima oleh siswa lain.				
15.	Siswa di dalam pembelajaran ini tampak rasa ingin tahunya terhadap materi pelajaran.				
16.	Saya senang menyelesaikan tugas dalam pembelajaran ini.				
17.	Sulit untuk memprediksi berapa nilai yang akan diberikan oleh guru untuk tugas-tugas yang diberikan kepada saya.				

18.	Saya puas dengan evaluasi yang dilakukan oleh guru				
19.	Saya merasa puas dengan apa yang saya peroleh dari pembelajaran ini.				
20.	Isi pembelajaran ini sesuai dengan harapan dan tujuan saya				
21.	Guru melakukan hal-hal yang tidak lazim dan menakutkan yang menarik.				
22.	Saya malas berperan aktif di dalam pembelajaran.				
23.	Untuk mencapai tujuan saya, penting bagi saya untuk berhasil dalam pembelajaran				
24.	Guru menggunakan bermacam-macam teknik mengajar yang menarik.				
25.	Saya tidak berpendapat bahwa saya akan memperoleh banyak keuntungan dari pembelajaran ini				
26.	Saya sering melamun di dalam kelas.				
27.	Pada saat saya mengikuti pembelajaran ini, saya percaya bahwa saya dapat berhasil jika saya berupaya cukup keras.				
28.	Manfaat pribadi dari pembelajaran ini jelas bagi saya.				
29.	Rasa ingin tahu saya sering kali tergerak oleh pertanyaan yang dikemukakan dan masalah yang diberikan guru pada materi pembelajaran ini.				
30.	Saya berpendapat bahwa tingkat tantangan dalam pembelajaran ini tidak tepat, terlalu gampang dan sepele.				
31.	Saya merasa agak kecewa dan terpaksa mengikuti pembelajaran ini.				
32.	Saya merasa tidak dihargai terhadap hasil kerja saya dalam pembelajaran ini				
33.	Jumlah tugas yang harus saya lakukan terlalu banyak sehingga saya mengabaikan				
34.	Saya tidak peduli terhadap apapun yang terjadi dalam pelajaran				
35.	Saya merasa pembelajaran yang saya ikuti tidak mendapatkan hasil bagi saya				
36.	Saya terdorong untuk bermain di sekolah daripada belajar				
37.	Saya meyakini bahwa apapun materi yang diajarkan guru tidak memiliki manfaat yang besar untuk hidup saya				

38.	Saya tidak menyukai belajar di kelas karena lebih baik main game				
39.	Saya mendapatkan hasil yang buruk karena tidak fokus setiap pembelajaran				
40.	Saya selalu menampilkan perilaku belajar yang bersemangat untuk kualitas dan berkonsentrasi penuh				



Lampiran 15. Tabulasi Data Skoring Hasil Penelitian

No.	X1	X2	Y
1.	87	90	110
2.	92	100	127
3.	96	100	122
4.	91	97	129
5.	104	117	147
6.	93	103	135
7.	94	103	139
8.	101	106	138
9.	99	103	139
10.	92	100	131
11.	97	101	128
12.	98	108	144
13.	84	95	124
14.	92	95	125
15.	86	95	124
16.	88	96	129
17.	89	100	127
18.	93	98	125
19.	82	80	113
20.	97	84	139
21.	93	98	129
22.	86	97	124

No	X1	X2	Y
51.	87	99	140
52.	89	99	144
53.	91	96	117
54.	91	87	123
55.	83	96	130
56.	77	100	134
57.	80	105	134
58.	85	96	127
59.	78	105	128
60.	87	96	133
61.	88	96	130
62.	80	99	130
63.	82	114	126
64.	92	111	141
65.	87	111	134
66.	91	99	129
67.	86	99	119
68.	90	99	125
69.	91	102	136
70.	80	118	130
71.	97	115	150
72.	89	115	152

23.	91	98	121
24.	100	117	140
25.	103	108	142
26.	100	109	137
27.	94	106	125
28.	94	103	128
29.	89	104	125
30.	95	95	125
31.	107	110	154
32.	100	96	144
33.	108	101	146
34.	102	96	149
35.	81	101	113
36.	74	94	107
37.	70	96	105
38.	61	80	77
39.	79	105	112
40.	94	90	130
41.	78	97	123
42.	77	100	141
43.	85	100	142
44.	81	111	122
45.	100	112	139
46.	84	105	134

73.	83	111	129
74.	97	97	137
75.	83	69	125
76.	74	75	115
77.	73	72	128
78.	89	93	97
79.	78	104	135
80.	77	84	142
81.	85	84	139
82.	82	93	126
83.	100	87	140
84.	87	111	126
85.	86	94	135
86.	86	99	134
87.	91	96	124
88.	86	99	148
89.	86	98	125
90.	95	100	138
91.	91	93	140
92.	93	93	141
93.	83	84	126
94.	79	93	126
95.	81	87	129
96.	86	111	123

47.	88	102	131
48.	87	108	144
49.	91	105	126
50.	87	104	140

97.	81	93	133
98.	86	98	130
99.	89	96	132
100.	81	102	137

Lampiran 16. Deskripsi Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap Prososial	100	61.00	108.00	88.2300	8.20797
Dukungan Orang Tua	100	69.00	118.00	98.9200	9.30806
Minat Belajar Siswa	100	77.00	154.00	130.4200	11.61693
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 17. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Sikap Prososial	100	88.2300	8.20797	61.00	108.00
Dukungan Orang Tua	100	98.9200	9.30806	69.00	118.00
Minat Belajar Siswa	100	130.4200	11.61693	77.00	154.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Sikap Prososial	Dukungan Orang Tua	Minat Belajar Siswa
N	100	100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.2300	98.9200
	Std. Deviation	8.20797	9.30806
Most Extreme Differences	Absolute	.063	.122
	Positive	.050	.074
	Negative	-.063	-.122
Test Statistic	.063	.122	.122
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}	.001 ^c	.001 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 18. Uji Linearitas

1

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa * Sikap Prososial	Between Groups	(Combined) Linearity	8031.401	33	243.376	3.014	.000
		Linearity	4207.351	1	4207.351	52.109	.000
		Deviation from Linearity	3824.050	32	119.502	1.480	.090
Within Groups			5328.959	66	80.742		
Total			13360.360	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar Siswa * Sikap Prososial	.561	.315	.775	.601

2

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar Siswa * Dukungan Orang Tua	Between Groups	(Combined) Linearity	6428.443	29	221.670	2.238	.003
		Linearity	1840.612	1	1840.612	18.587	.000
		Deviation from Linearity	4587.831	28	163.851	1.655	.046
Within Groups			6931.917	70	99.027		
Total			13360.360	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar Siswa * Dukungan Orang Tua	.371	.138	.694	.481

Lampiran 19. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.708	12.400		3.605	.000
	Sikap Prososial	.695	.124	.491	5.609	.000
	Dukungan Orang Tua	.246	.109	.197	2.252	.027

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	106.8253	146.2011	130.4200	6.86241	100
Residual	-32.49792	23.06305	.00000	9.37339	100
Std. Predicted Value	-3.438	2.300	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.432	2.436	.000	.990	100

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Lampiran 20. Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Prososial ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.561 ^a	.315	.308	9.66427

a. Predictors: (Constant), Sikap Prososial

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4207.351	1	4207.351	45.048	.000 ^b
	Residual	9153.009	98	93.398		
	Total	13360.360	99			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Sikap Prososial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.344	10.485		5.755	.000
	Sikap Prososial	.794	.118	.561	6.712	.000

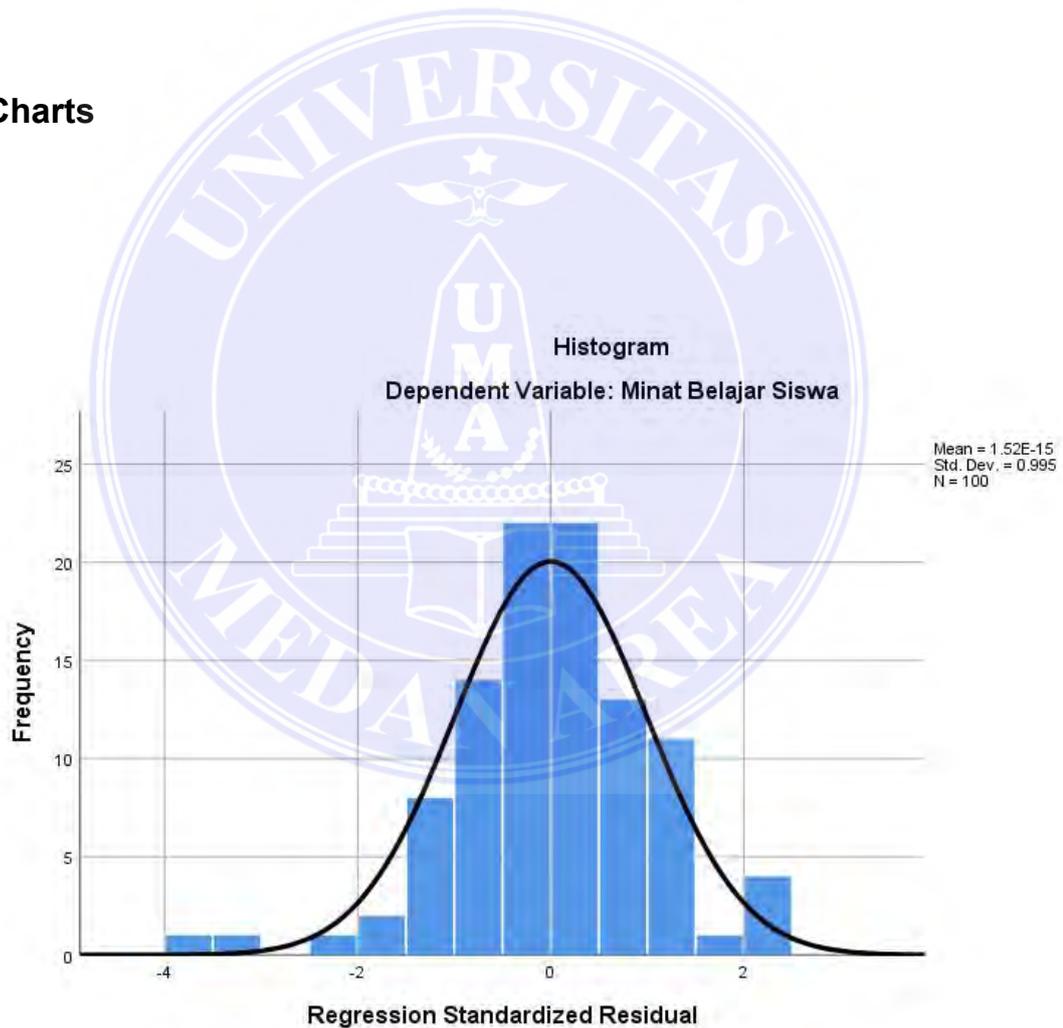
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	108.7929	146.1221	130.4200	6.51909	100
Residual	-34.03156	20.96844	.00000	9.61533	100
Std. Predicted Value	-3.318	2.409	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.521	2.170	.000	.995	100

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Charts



Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Orang Tua ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.371 ^a	.138	.129	10.84198

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1840.612	1	1840.612	15.658	.000 ^b
	Residual	11519.748	98	117.548		
	Total	13360.360	99			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.596	11.631		7.273	.000
	Dukungan Orang Tua	.463	.117	.371	3.957	.000

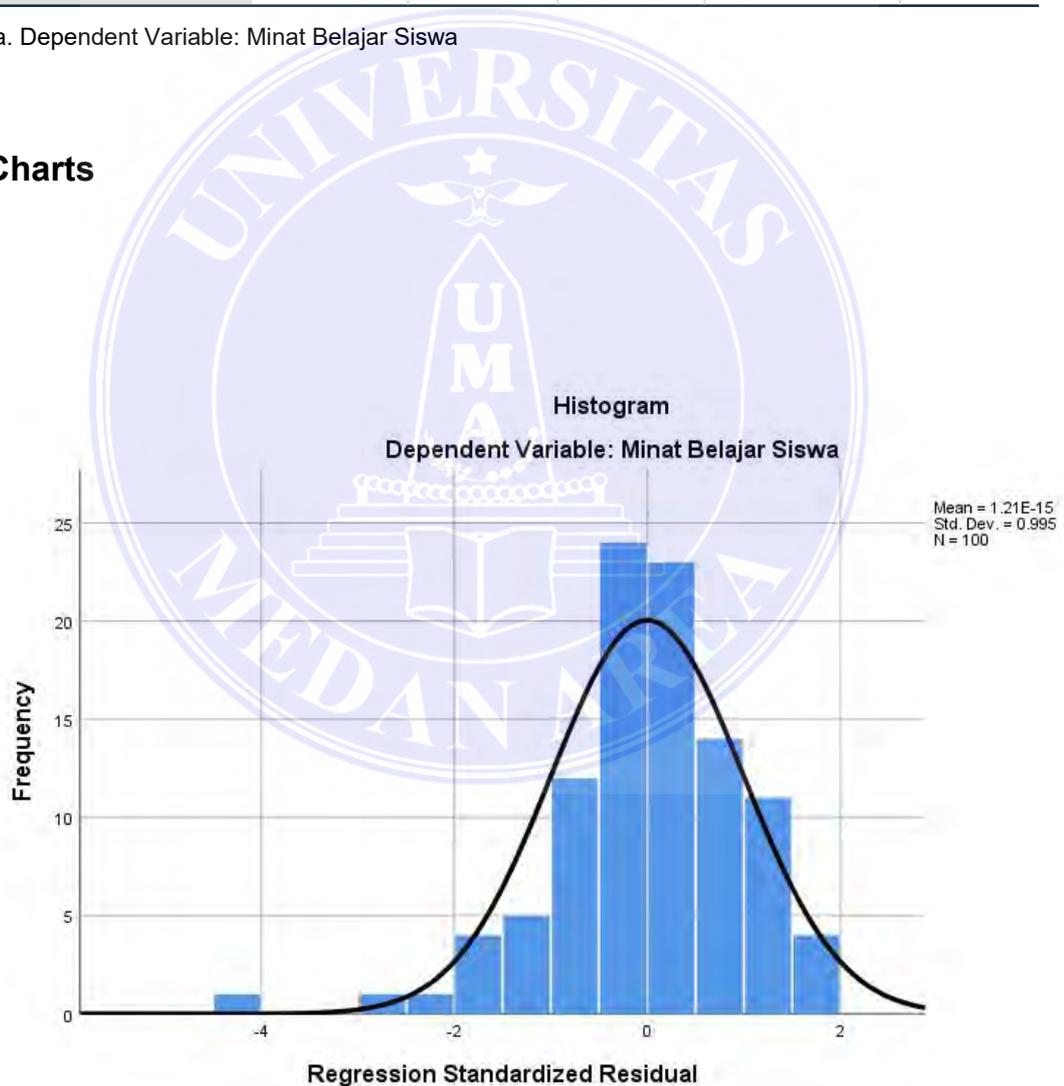
a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	116.5599	139.2586	130.4200	4.31185	100
Residual	-44.65554	19.93266	.00000	10.78708	100
Std. Predicted Value	-3.214	2.050	.000	1.000	100
Std. Residual	-4.119	1.838	.000	.995	100

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Charts



Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Dukungan Orang Tua, Sikap Prososial ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.591 ^a	.349	.336	9.46953

a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Sikap Prososial

b. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4662.175	2	2331.087	25.996	.000 ^b
	Residual	8698.185	97	89.672		
	Total	13360.360	99			

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Dukungan Orang Tua, Sikap Prososial

Coefficients^a

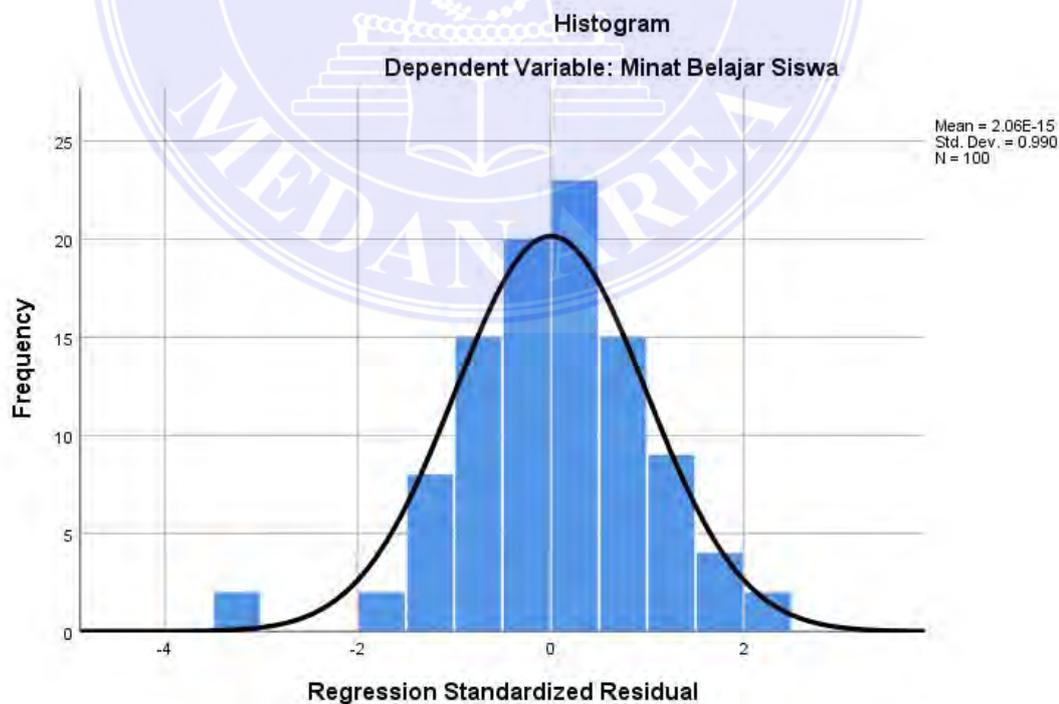
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.708	12.400		3.605	.000
	Sikap Prososial	.695	.124	.491	5.609	.000
	Dukungan Orang Tua	.246	.109	.197	2.252	.027

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	106.8253	146.2011	130.4200	6.86241	100
Residual	-32.49792	23.06305	.00000	9.37339	100
Std. Predicted Value	-3.438	2.300	.000	1.000	100
Std. Residual	-3.432	2.436	.000	.990	100

a. Dependent Variable: Minat Belajar Siswa

Charts

Lampiran 21. Tabel Konsultasi**Z Table: Negative Values**

Body of table gives area under Z curve to the left of z.

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
-3.80	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.70	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.60	.0002	.0002	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001	.0001
-3.50	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002	.0002
-3.40	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0003	.0002
-3.30	.0005	.0005	.0005	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0004	.0003
-3.20	.0007	.0007	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0006	.0005	.0005
-3.10	.0010	.0009	.0009	.0009	.0008	.0008	.0008	.0008	.0007	.0007
-3.00	.0013	.0013	.0013	.0012	.0012	.0011	.0011	.0011	.0010	.0010
-2.90	.0019	.0018	.0018	.0017	.0016	.0016	.0015	.0015	.0014	.0014
-2.80	.0026	.0025	.0024	.0023	.0023	.0022	.0021	.0021	.0020	.0019
-2.70	.0035	.0034	.0033	.0032	.0031	.0030	.0029	.0028	.0027	.0026
-2.60	.0047	.0045	.0044	.0043	.0041	.0040	.0039	.0038	.0037	.0036
-2.50	.0062	.0060	.0059	.0057	.0055	.0054	.0052	.0051	.0049	.0048
-2.40	.0082	.0080	.0078	.0075	.0073	.0071	.0069	.0068	.0066	.0064
-2.30	.0107	.0104	.0102	.0099	.0096	.0094	.0091	.0089	.0087	.0084
-2.20	.0139	.0136	.0132	.0129	.0125	.0122	.0119	.0116	.0113	.0110
-2.10	.0179	.0174	.0170	.0166	.0162	.0158	.0154	.0150	.0146	.0143
-2.00	.0228	.0222	.0217	.0212	.0207	.0202	.0197	.0192	.0188	.0183
-1.90	.0287	.0281	.0274	.0268	.0262	.0256	.0250	.0244	.0239	.0233
-1.80	.0359	.0351	.0344	.0336	.0329	.0322	.0314	.0307	.0301	.0294
-1.70	.0446	.0436	.0427	.0418	.0409	.0401	.0392	.0384	.0375	.0367
-1.60	.0548	.0537	.0526	.0516	.0505	.0495	.0485	.0475	.0465	.0455
-1.50	.0668	.0655	.0643	.0630	.0618	.0606	.0594	.0582	.0571	.0559
-1.40	.0808	.0793	.0778	.0764	.0749	.0735	.0721	.0708	.0694	.0681
-1.30	.0968	.0951	.0934	.0918	.0901	.0885	.0869	.0853	.0838	.0823
-1.20	.1151	.1131	.1112	.1093	.1075	.1056	.1038	.1020	.1003	.0985
-1.10	.1357	.1335	.1314	.1292	.1271	.1251	.1230	.1210	.1190	.1170
-1.00	.1587	.1562	.1539	.1515	.1492	.1469	.1446	.1423	.1401	.1379
-0.90	.1841	.1814	.1788	.1762	.1736	.1711	.1685	.1660	.1635	.1611
-0.80	.2119	.2090	.2061	.2033	.2005	.1977	.1949	.1922	.1894	.1867
-0.70	.2420	.2389	.2358	.2327	.2296	.2266	.2236	.2206	.2177	.2148
-0.60	.2743	.2709	.2676	.2643	.2611	.2578	.2546	.2514	.2483	.2451
-0.50	.3085	.3050	.3015	.2981	.2946	.2912	.2877	.2843	.2810	.2776
-0.40	.3446	.3409	.3372	.3336	.3300	.3264	.3228	.3192	.3156	.3121
-0.30	.3821	.3783	.3745	.3707	.3669	.3632	.3594	.3557	.3520	.3483
-0.20	.4207	.4168	.4129	.4090	.4052	.4013	.3974	.3936	.3897	.3859
-0.10	.4602	.4562	.4522	.4483	.4443	.4404	.4364	.4325	.4286	.4247
0.00	.5000	.4960	.4920	.4880	.4840	.4801	.4761	.4721	.4681	.4641

Z Table: Positive Values

Body of table gives area under Z curve to the left of z.

z	.00	.01	.02	.03	.04	.05	.06	.07	.08	.09
0.00	.5000	.5040	.5080	.5120	.5160	.5199	.5239	.5279	.5319	.5359
0.10	.5398	.5438	.5478	.5517	.5557	.5596	.5636	.5675	.5714	.5753
0.20	.5793	.5832	.5871	.5910	.5948	.5987	.6026	.6064	.6103	.6141
0.30	.6179	.6217	.6255	.6293	.6331	.6368	.6406	.6443	.6480	.6517
0.40	.6554	.6591	.6628	.6664	.6700	.6736	.6772	.6808	.6844	.6879
0.50	.6915	.6950	.6985	.7019	.7054	.7088	.7123	.7157	.7190	.7224
0.60	.7257	.7291	.7324	.7357	.7389	.7422	.7454	.7486	.7517	.7549
0.70	.7580	.7611	.7642	.7673	.7704	.7734	.7764	.7794	.7823	.7852
0.80	.7881	.7910	.7939	.7967	.7995	.8023	.8051	.8078	.8106	.8133
0.90	.8159	.8186	.8212	.8238	.8264	.8289	.8315	.8340	.8365	.8389
1.00	.8413	.8438	.8461	.8485	.8508	.8531	.8554	.8577	.8599	.8621
1.10	.8643	.8665	.8686	.8708	.8729	.8749	.8770	.8790	.8810	.8830
1.20	.8849	.8869	.8888	.8907	.8925	.8944	.8962	.8980	.8997	.9015
1.30	.9032	.9049	.9066	.9082	.9099	.9115	.9131	.9147	.9162	.9177
1.40	.9192	.9207	.9222	.9236	.9251	.9265	.9279	.9292	.9306	.9319
1.50	.9332	.9345	.9357	.9370	.9382	.9394	.9406	.9418	.9429	.9441
1.60	.9452	.9463	.9474	.9484	.9495	.9505	.9515	.9525	.9535	.9545
1.70	.9554	.9564	.9573	.9582	.9591	.9599	.9608	.9616	.9625	.9633
1.80	.9641	.9649	.9656	.9664	.9671	.9678	.9686	.9693	.9699	.9706
1.90	.9713	.9719	.9726	.9732	.9738	.9744	.9750	.9756	.9761	.9767
2.00	.9772	.9778	.9783	.9788	.9793	.9798	.9803	.9808	.9812	.9817
2.10	.9821	.9826	.9830	.9834	.9838	.9842	.9846	.9850	.9854	.9857
2.20	.9861	.9864	.9868	.9871	.9875	.9878	.9881	.9884	.9887	.9890
2.30	.9893	.9896	.9898	.9901	.9904	.9906	.9909	.9911	.9913	.9916
2.40	.9918	.9920	.9922	.9925	.9927	.9929	.9931	.9932	.9934	.9936
2.50	.9938	.9940	.9941	.9943	.9945	.9946	.9948	.9949	.9951	.9952
2.60	.9953	.9955	.9956	.9957	.9959	.9960	.9961	.9962	.9963	.9964
2.70	.9965	.9966	.9967	.9968	.9969	.9970	.9971	.9972	.9973	.9974
2.80	.9974	.9975	.9976	.9977	.9977	.9978	.9979	.9979	.9980	.9981
2.90	.9981	.9982	.9982	.9983	.9984	.9984	.9985	.9985	.9986	.9986
3.00	.9987	.9987	.9987	.9988	.9988	.9989	.9989	.9989	.9990	.9990
3.10	.9990	.9991	.9991	.9991	.9992	.9992	.9992	.9992	.9993	.9993
3.20	.9993	.9993	.9994	.9994	.9994	.9994	.9994	.9995	.9995	.9995
3.30	.9995	.9995	.9995	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9996	.9997
3.40	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9997	.9998
3.50	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998	.9998
3.60	.9998	.9998	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999
3.70	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999
3.80	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999	.9999

T Table

df - degrees of freedom for t curve

P - area under the t curve with df degrees of freedom to the right of t(df)

Example:

$$P[t(2) > 2.92] = 0.05$$

$$P[-2.92 < t(2) < 2.92] = 0.9$$

	Upper tail probability p											
	0.25	0.2	0.15	0.1	0.05	0.025	0.02	0.01	0.005	0.0025	0.001	0.0005
1	1.100	1.376	1.963	3.078	6.31	12.70	15.90	31.82	63.65	127.3	318.3	636.619
2	0.817	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	4.849	6.965	9.925	14.08	22.33	31.599
3	0.765	0.979	1.250	1.638	2.353	3.182	3.482	4.541	5.841	7.453	10.22	12.924
4	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	2.999	3.747	4.604	5.598	7.173	8.610
5	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	2.757	3.365	4.032	4.773	5.893	6.869
6	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	2.612	3.143	3.707	4.317	5.208	5.959
7	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.517	2.998	3.499	4.029	4.785	5.408
8	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.449	2.896	3.355	3.833	4.501	5.041
9	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.398	2.821	3.250	3.690	4.297	4.781
10	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.359	2.764	3.169	3.581	4.144	4.587
11	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.328	2.718	3.106	3.497	4.025	4.437
12	0.696	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.303	2.681	3.055	3.428	3.930	4.318
13	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.282	2.650	3.012	3.372	3.852	4.221
14	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.264	2.624	2.977	3.326	3.787	4.140
15	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.249	2.602	2.947	3.286	3.733	4.073
16	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.235	2.583	2.921	3.252	3.686	4.015
17	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.224	2.567	2.898	3.222	3.646	3.965
18	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.214	2.552	2.878	3.197	3.610	3.922
19	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.205	2.539	2.861	3.174	3.579	3.883
20	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.197	2.528	2.845	3.153	3.552	3.850
21	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.189	2.518	2.831	3.135	3.527	3.819
22	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.183	2.508	2.819	3.119	3.505	3.792
23	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.177	2.500	2.807	3.104	3.485	3.768
24	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.172	2.492	2.797	3.091	3.467	3.745
25	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.167	2.485	2.787	3.078	3.450	3.725
26	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.162	2.479	2.779	3.067	3.435	3.707
27	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.158	2.473	2.771	3.057	3.421	3.690
28	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.154	2.467	2.763	3.047	3.408	3.674
29	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.150	2.462	2.756	3.038	3.396	3.659
30	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.147	2.457	2.750	3.030	3.385	3.646
40	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.123	2.423	2.704	2.971	3.307	3.551
50	0.679	0.849	1.047	1.299	1.676	2.009	2.109	2.403	2.678	2.937	3.261	3.496
60	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.099	2.390	2.660	2.915	3.232	3.460
80	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.088	2.374	2.639	2.887	3.195	3.416
100	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.081	2.364	2.626	2.871	3.174	3.390
1000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.056	2.330	2.581	2.813	3.098	3.300
z*	0.674	0.841	1.036	1.282	1.645	1.960	2.054	2.326	2.576	2.807	3.090	3.291
	50%	60%	70%	80%	90%	95%	96%	98%	99%	99.5%	99.8%	99.9%

Confidence level C
Tabel r Product Moment
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	R	N	r	N	r	N	R	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.320	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian



